

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
PRAKTEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM  
STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK  
TAMAN SISWA KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:  
HERRY FEBRIYANTO  
05504244039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN PENDIDIKAN OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN  
RINGAN KELAS XI SMK TAMANSISWA YOGYAKARTA

Disusun oleh

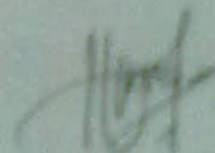
HERRY FEBRIYANTO

05804244039

Skripsi dengan judul diatas  
Telah disetujui Untuk diajukan di Depan Dewan Penguji  
Guna Memperoleh Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

Yogyakarta, April 2012

Menyetujui  
Dewan Pendidikan



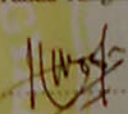

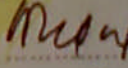
Mardito, M.Pd, M.T  
NIP. 19570906 198902 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul " HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMANSISWA KOTA YOGYAKARTA" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 MARET 2012 dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

#### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Martubi, M.Pd, M.T	Ketua Penguji		18/4/12
Sukaswanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		20/4/12
Dr H. Budi Tri Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		18/4/12

Yogyakarta, April 2012  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Moch. Burri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Efektivitas Pembelajaran Praktek dan Motivasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta" ini benar-benar karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 18 April 2012

Yang menyatakan,

Herry Febriyanto  
NIM 05504244039



**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK  
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMAN SISWA KOTA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:  
HERRY FEBRIYANTO  
05504244039**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas pembelajaran praktek yang berlangsung di bengkel praktek SMK Tamansiswa Yogyakarta dan motivasi belajar siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post-facto*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI Program Studi teknik kendaraan ringan SMK Tamansiswa Yogyakarta yang berjumlah 78 siswa. Metode pengambilan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Validasi instrumen penelitian dihitung menggunakan korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,473 berupa nilai positif,  $r^2$  sebesar 0,223 dan *p-value* sebesar 0,000 serta  $t_{hitung}$  sebesar 4,674 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( pada taraf signifikansi 5% ). Besarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 4,674 > 1,992 ) menandakan bahwa hubungan signifikan. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,223, berarti bahwa dalam hal ini efektivitas pembelajaran praktek memberikan kontribusi sebesar 22,3% sedangkan sisanya 77,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## MOTTO

*Hidup adalah perjuangan yang tanpa akhir.*

*Kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda.*

*Jika kamu berusaha atas sesuatu, maka berusaha keraslah karena sukses ada di tangan gita sendiri.*

*Pecayalah Sesungguhnya Allah bersama orang- orang yang sabar.*

*Jalani semua dengan apa adanya bagaikan air yang mengalir*

*Apabila anda baik terhadap orang lain, maka anda menjadi yang terbaik bagi diri anda sendiri*

## PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Seraya menundukkan kepala dan menengadahkan tangan, seiring dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat dan ridho-Nya yang telah menuntun hamba untuk menyelesaikan salah satu tugas wajib sebagai muslimin. Untuk itu Penyusun dedikasikan karya sederhana ini kepada yang tercinta:*

- *Ayahanda dan Ibunda yang dengan tulus ikhlas mengalirkan keringatnya dalam samudra kasih yang tak pernah surut dan kasih ayang yang kau berikan*
- *Kakak, adik, trcinta yang memberikan semanaat dan suppot kepada aku*
- *Rekan-rekanku Mahasiswa PT. Otomotif '05, Teman KKN-PPL '09, dan Sobat Sejati.*
- *Semua yang telah membantu memberikan masukan berupa moril atau materiil yang tidak bisa disebutkan satu persatu.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tugas akhir Skripsi berjudul Hubungan antara Efektifitas Pembelajaran Praktek dan Motivasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta. Kemudian sholawat dan salam mudah mudahan tetap tercurahkan pada Rosulullah Muhammad SAW

Dalam proses pembuatan Tugas akhir Skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pula pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing tugas akhir skripsi
4. Noto Widodo, M.Pd. selaku Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Sukaswanto, M.Pd. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



6. Dr. H. Budi Tri Siswanto, M.Pd. selaku penasehat akademik penulis
7. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
8. Orangtua dan seluruh keluargaku yang telah memberikan doa dan dorongan secara materiil dan moril serta perhatiannya sehingga dapat terselesaikannya laporan Tugas Akhir.
9. Teman – teman seperjuangan Pendidikan Teknik Otomotif dan Teknik Otomotif angkatan 2005 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
10. Serta semua pihak yang telah berjasa memberikan dukungan dan bantuan secara moril maupun materiil hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini

Akhir kata berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada dunia pendidikan Otomotif serta demi kemajuan bersama. Amin

Yogyakarta, Maret 2012

Herry Febriyanto  
05504244039

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	V
HALAMAN MOTO.....	Vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	Vii
KATA PENGANTAR.....	Viii
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	Xii
DAFTAR TABEL.....	Xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan.....	11
F. Manfaat.....	12
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	 13
A. Kajian Teori.....	13
1. Sekolah Menengah kejuruan.....	13
2. Kurikulum Pendidikan Sekolah.....	15
3. Efektivitas Pembelajaran.....	16
4. Motivasi Belajar.....	30

	B. Penelitian Yang Relevan.....	35
	C. Kerangka Berpikir.....	36
	D. Pengajuan Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN.....	39
	A. Desain Penelitian.....	39
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
	C. Variabel Penelitian.....	39
	D. Definisi Operasional Variabel.....	40
	E. Populasi.....	41
	F. Metode Pengumpulan Data.....	42
	G. Instrumen Penelitian.....	42
	H. Hasil Uji Coba Instrumen.....	44
	I. Teknik analisis Data.....	49
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Deskripsi Data.....	55
	B. Analisis Data.....	60
	1. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	60
	2. Pengujian Hipotesis .....	62
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V	: KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	67
	A. Kesimpulan. . . . .	67
	B. Implikasi.....	67
	C. Keterbatasan Peneliti.....	68
	D. Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

No		Hal
1.	Tabel 1. Perhitungan populasi kelas.....	42
2.	Tabel 2. Tabel Indikator efektivitas pembelajaran praktek.....	43
3.	Tabel 3. Tabel Indikator motivasi belajar siswa .....	44
4.	Tabel 4. Tabel Hasil uji coba efektivitas pembelajaran praktek.....	46
5.	Tabel 5. Tabel Hasil uji coba motivasi belajar siswa .....	47
6	Tabel 6. Tabel Distribusi frekuensi efektivitas pembelajaran praktek	56
7	Tabel 7. Tabel Pengkategorian efektivitas pembelajaran praktek ...	57
8	Tabel 8. Tabel Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa.....	59
9	Tabel 9. Tabel Pengkategorian motivasi belajar siswa.....	60
10	Tabel 10. Tabel Rangkuman hasil uji linieritas.....	61
11	Tabel 11. Tabel Hasil uji normalitas.....	62
12	Tabel 12. Tabel Rangkuman korelasi efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar	63



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Dimension of effektivience.....	19
Gambar 2. Proses belajar mengajar.....	21
Gambar 3. Proses belajar mengajar sebagai system.....	22
Gambar 4. Paradigman Penelitian.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

N0	Hal
1. Lampiran 1. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	72
2. Lampiran 2. Permohonan ijin survei/ observasi penelitian.....	74
3. Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian.....	75
4. Lampiran 4. Surat keterangan ijin provinsi DIY.....	76
5. Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Dinas Perijinan Kota Yogyakarta..	77
6. Lampiran 6. Surat Keterangan melaksanakan penelitian SMK Tamansiswa.....	78
7. Lampiran 7. Keterangan Validasi Angket penelitian.....	79
8. Lampiran 8. Hasil uji coba angket efektivitas pembelajaran praktek...	89
9. Lampiran 9. Uji validitas angket efektivitas pembelajaran praktek.....	91
10. Lampiran 10. Uji Reliabilitas Efektivitas pembelajaran praktek.....	94
11. Lampiran 11. Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa.....	96
12. Lampiran 12. Uji Validitas motivasi belajar siswa.....	98
13. Lampiran 13. Uji Reliabilitas motivasi belajar siswa.....	101
14. Lampiran 14. Data tabulasi penelitian efektivitas pembelajaran praktek.....	103
15. Lampiran 15. Data tabulasi penelitian motivasi belajar siswa.....	107
16. Lampiran 16. Data total tabulasi efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.....	113
17. Lampiran 17. Deskripsi data penelitian.....	114
18. Lampiran 18. Data koefisien korelasi data.....	115
19. Lampiran 19. Hasil perhitungan uji normalitas.....	117
20. Lampiran 20. Hasil perhitungan Uji linieritas .....	118
21. Lampiran 21. Perhitungan pengkategorian variabel.....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) merupakan salah satu Institusi Pendidikan formal tingkat menengah dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang sesuai dengan spesialisasi kejuruan dan persyaratan baik di dunia industri atau dunia usaha. Dalam era globalisasi seperti saat ini pembangunan nasional diperlukan Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang berkualitas, *produktif, efektif, efisien*, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga mereka mampu mengisi, menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan. Dengan kondisi tersebut merupakan suatu tantangan bagi lembaga pendidikan Indonesia, terutama institusi Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) yang memiliki peranan besar dalam menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, seperti yang tertuang dalam Gari-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1999

Sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia, yaitu SMK memiliki peranan penting dalam menciptakan para tenaga ahli yang memiliki ketrampilan ( *skill* ) yang dibutuhkan pada bidang tertentu yang professional serta terampil yakni sesuai dengan UU No. 2 tahun 1989 Sistem Pendidikan Nasional pasal 2 ayat 3 “ Pendidikan Kejuruan merupakan Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu” , dari

peraturan perundangan tersebut sangat jelas bahwa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga yang berperan aktif penting dalam mempersiapkan lulusan yang terampil dan berkualitas.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan secara umum adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan YME, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Selain itu menurut Depdikbud tahun 1999 bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan baik kelompok Teknik dan Industri adalah : (1). Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sifat profesionalisme dalam bidang Teknik dan Industri, (2). menyiapkan siswa untuk yang mampu memiliki karir maupun kompetensi dan mampu mengembangkan dibidang Teknik dan Industri, (3). menyiapkan siswa untuk mengisi tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri ( bekerja untuk diri sendiri atau untuk mengisi kebutuhan dunia kerja bidang Teknik dan Industri ), (4). menyiapkan tamatan agar menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif khususnya dibidang Teknik dan Industri (Depdikbud, 1999 )

Dari beberapa tujuan yang diungkapkan tersebut bahwa SMK harus mampu memberikan lulusan bagi siswanya agar memiliki ketrampilan yang akan mereka butuhkan kelak. Agar dapat memberikan lulusan atau *output* yang berkualitas maka diperlukan fasilitas atau sarana prasarana bengkel yang memadai sebab dengan adanya sarana prasarana atau fasilitas bengkel yang



memadahi maka dengan sendirinya siswa akan termotivasi untuk mempelajari apa yang ada di bengkel praktek untuk kebutuhan di dirinya. Kegiatan pembelajaran di SMK lebih menekankan pada kemampuan psikomotorik dan ketrampilan siswa, untuk itu kegiatan belajar praktek menjadi sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran praktek yang didukung oleh sarana dan prasarana praktek yang memadai sebab ketersediaan sarana prasarana akan menentukan kualitas pendidikan

Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang di pengaruhi oleh banyak faktor baik faktor *intern* atau *extern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri siswa meliputi minat belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar, ketekunan, sikap, bakat, kebiasaan belajar, sedang faktor *extern* adalah faktor dari luar meliputi kurikulum, tenaga pengajar atau pendidik, proses belajar, sarana prasarana yang ada, ketersediaan peralatan dan bahan praktek, manajemen sekolah, lingkungan, profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga, termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat, dan faktor budaya

Motivasi merupakan salah satu faktor dalam proses pembelajaran. Salah satunya motivasi motivasi *intrinsik*, motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan murid timbul dalam diri siswa yang hidup dalam diri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, misalnya keinginan mendapat ketrampilan ( *skill* ), memperoleh informasi dan pengetahuan, mengembangkan sikap untuk berhasil dan lain

lain. Motivasi *extrinsik* adalah motivasi yang dipengaruhi oleh faktor – faktor dari luar situasi belajar.

Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri, atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar. Dorongan tersebut dapat berdampak positif maupun negatif bagi individu kalau tidak diarahkan, baik oleh diri sendiri maupun orang lain yang juga mengetahui potensi-potensi yang dimiliki individu tertentu. Dorongan positif akan meningkatkan hasil yang optimal bagi diri sendiri maupun orang lain yang merupakan teman belajar baik yang berada disekolah maupun teman bermain, sebaliknya kalau yang terjadi adalah dorongan ke arah negatif, maka yang terjadi adalah kerugian dari kegiatan-kegiatan yang dijalankan baik untuk diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya, sehingga dampak seperti ini harus diarahkan kembali kearah positif demi kepentingan yang sebenarnya untuk kemajuan.

Usaha meningkatkan kualitas SMK tersebut antara lain peningkatan profesional guru, penyempurnaan kurikulum, meningkatkan manajemen sekolah, melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, memberi beasiswa bagi siswa pandai tetapi tidak mampu dan program *life skill*, serta berbagai program lainnya. Peningkatan profesionalisme guru dilakukan dengan meningkatkan pendidikan formal dan pelatihan-pelatihan guru, baik melalui pendidikan di LPTK atau pelatihan P3GT Bandung dan Malang, serta kerja sama dengan pusat pelatihan industry. Demikian pula perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran, seperti pelaksanaan pembelajaran tuntas, dan

kurikulum berbasis kompetensi pada SMK. Perbaikan manajemen sekolah, bersama dengan kebijakan otonomi daerah, di mana pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah menerapkan kebijakan yang dikenal dengan Manajemen Berbasis Sekolah atau, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMK harus mampu mengembangkan kemampuan Psikomotorik, dan ketrampilan peserta didik karena itu kegiatan praktek menjadi sangat penting. Untuk meningkatkan kemampuan Psikomotorik dan ketrampilan peserta didik ( siswa ) tentunya diperlukan sistem pembelajaran yang mampu mengakomodasi kegiatan program produktif yang bermutu baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain hal tersebut kelengkapan fasilitas SMK pun harus ditingkatkan.

Sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa mereka lebih banyak menggunakan kemampuan psikomotorik dan ketrampilan maka akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak lebih menekankan pada pembelajaran praktek. Dengan lebih banyak praktek atau berlatih diharapkan siswa lebih mudah menerima materi mata diklat yang diajarkan sehingga akan lebih mengerti dan memahami menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Charles (Wardiman, 1998 :38) pendidikan kejuruan akan efektif jika : (1) tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara dan peralatan yang sama seperti yang diterapkan di tempat kerja; (2) pengajarnya telah mempunyai pendidikan dan ketrampilan dan

pengalaman yang sukses dalam penerapan ketrampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang dilaksanakan dan , (3) pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai)

Pembelajaran di SMK 70% proses belajar mengajar diisi dengan praktek dan hanya 30% teori karena memang lulusan SMK dituntut untuk memiliki keahlian tertentu ( Kepala Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat Rochmat Syahni 2006 ). Maka peningkatan fasilitas praktek atau praktek sudah barang tentu menjadi hal yang pokok.

Secara khusus program Keahlian Teknik kendaraan ringan menyiapkan lulusan SMK untuk menjadi teknik kendaraan ringan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan untuk mendiagnosis, membongkar, memperbaiki, memasang, dan memelihara semua jenis kendaraan, baik roda dua maupun empat. Kompetensi keahlian otomotif meliputi pekerjaan perawatan otomotif secara berkala, perbaikan chasis dan pemindah tenaga, serta perbaikan sistem kelistrikan. (Anonim, 2004)

SMK Tamansiswa Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki beberapa jurusan yang terdiri dari berbagai program keahlian, diantaranya jurusan Teknik kendaraan ringan. Salah satu tuntutan ketrampilan yang harus dimiliki para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya program keahlian Teknik Otomotif adalah kemampuan bidang otomotif yang diharapkan mampu menjadi teknisi kendaraan ringan yang handal dan mampu bersaing di dunia industri dan dunia usaha. Untuk

menjawab tuntutan akan kemampuan setiap siswanya di bidang otomotif, maka perlu Bengkel Otomotif beserta sarana prasarana yang memadai.

Beberapa permasalahan yang dihadapi SMK Tamansiswa yaitu masih kurangnya kedisiplinan baik guru maupun siswanya. Para pengajar sebagian besar masih sering terlambat dalam mengajar dan juga masih banyaknya guru yang memanfaatkan waktu mengajar untuk berbicara maupun saling tukar pikiran dengan guru lain sehingga pelaksanaan proses belajar berlangsung terganggu. Dengan terganggunya proses belajar mengajar keefektifan guru dalam mengajar juga kurang sehingga banyak materi yang tidak terselesaikan sesuai dengan rencana pengajaran yang disiapkan.

Sekolah akan menghasilkan *output* yang baik, jika *input* dan prosesnya berjalan dengan baik. Karena sekolah sebagai sistem maka *input*, proses, dan *output* merupakan suatu kesatuan yang terintegrasi. Mengadakan perubahan pada suatu komponen akan mengakibatkan perubahan pada komponen lainnya. Oleh karena itu perubahan yang dapat dilakukan, salah satunya adalah meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses pendidikan kejuruan. Dengan *input* ( masukan ) yang beragam dan orientasinya, SMK memerlukan sebuah upaya yang *koherensif* untuk meningkatkan kualitas *output* (keluaran) pendidikan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Dari uraian diatas dapt disimpulkan bahwa motivasi belajar dapt dilihat dari luar individu yang mana salah satunya dari penyampaian materi guru, metode mengajar, penggunaan media, perilaku guru, pemanfaatan waktu yang mana semua masalah tersebut dapat disimpulkan dalam satu pengertian

efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengetahui hubungan antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta

## **B. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

### **1. Bagaimana keadaan bengkel praktek SMK Tamansiswa**

Keadaan bengkel praktek SMK Tamansiswa Yogyakarta berada dibintara wetan,dengan memanfaatkan bangunan tua sebagai ruang teori sebelum praktek, sedangkan praktek dilaksanakan diruang terbuka dengan memanfaatkan halaman lingkungan bengkel praktek dengan didirikan tenda semi permanen sebagai atap ketika praktek berlangsung

### **2. Karakteristik siswa SMK yang berbeda-beda latar belakangnya**

Karakteristik siswa SMK Tamansiswa yang terdiri dari berbagai sifat dan karakter. Ada yang malas ketika praktek, ada yang bersemangat, dan ada yang acuh tak acuh terhadap kegiatan praktek, jadi hanya menganggap praktek tidak penting dan hanya mementingkan asal datang kesekolah untuk absen keberangkatan.

### **3. Kurangnya motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa**

Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena kondisi bengkel yang belum sempurna, masih banyak kondisi peralatan serta tempat kerja

saat praktek yang belum memadai. Kurangnya fasilitas pendukung dilingkungan praktek belajar siswa

4. Kedisiplinan di SMK Tamansiswa belum diterapkan

Kedisiplinan siswa dalam hal absensi masih rendah, ini bisa dilihat saat siswa sedang melaksanakan praktek dibengkel. Banyak siswa yang datang terlambat dipagi hari serta terlambat masuk kembali dari jam istirahat yang diberikan guru kepada siswa.

5. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang berhasil

Sistem pengelolaan belajar yang diterapkan guru belum maksimal, dikarenakan masih banyak siswa SMK Tamansiswa yang bergurau, bercerita sendiri ketika guru menyampaikan materi dikelas sebelum praktek, pengelolaan waktu yang dilakukan guru belum maksimal, karena masih banyak guru yang terkadang berbicara dengan guru lain padahal saat itu sedang jam proses belajar mengajarnya.

6. Kurangnya efektivitas guru dalam mengajar karena belum ada kesiapan untuk mengajar

Persiapan materi guru sebelum mengajar sangat penting demi kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Guru yang tidak mempersiapkan materi ajar sebelum materi disampaikan akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak teratur, akibatnya akan ada materi yang belum tersampaikan karena kehabisan jam belajar mengajar.

7. Minimnya pembinaan khusus guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

Belum adanya pembinaan yang dilakukan di SMK Tamansiswa terhadap guru-guru dilingkungan SMK, secara interen oleh pihak sekolah atau komite sekolah demi kemajuan guru, sebab dengan adanya semacam pembinaan maka ini bisa dijadikan sebagai intropeksi guru mengenai cara mengajar dan memberikan materi serta sebagai tempat saling memberikan saran, kritik yang sifatnya membangun demi kelangsungan pendidikan.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini akan mengungkap faktor yang terkait dalam motivasi belajar siswa. Dari berbagai faktor yang berkaitan, maka penelitian hanya dibatasi pada faktor efektivitas pembelajaran praktek siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta. Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang terkait dengan motivasi dimana siswa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar ketika proses belajar mengajar yang diberikan guru menarik dan tidak membosankan siswa.

### **D. Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan efektivitas pembelajaran paktek dan motivasi belajar siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta



2. Seberapa besar sumbangan efektivitas pembelajaran praktek terhadap motivasi belajar siswa Program Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta
2. Untuk mengetahui sumbangan efektif, efektivitas pembelajaran praktek terhadap motivasi belajar siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta

#### **F. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian ini :

##### **1. Manfaat teoritis**

Bagi para peneliti sebagai acuan untuk mengadakan penelitian berikut yang lebih relevan

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi SMK Tamansiswa Yogyakarta atau lembaga**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukkan dalam meningkatkan pengelolaan guru dikelas atau pun di bengkel praktek dalam mengajar.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil penelitian ini digunakan Perguruan Tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat

c. Bagi Mahasiswa

Di harapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, selain itu diharapkan dapat membangkitkan minat Mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (PP.No.29 tahun 1990 Bab.1 pasal 1 ayat3). Sedangkan menurut UU 20 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 3 Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dalam rangka mencari penghidupan maupun peningkatan penghidupan.

Dari pengertian diatas pendidikan menengah kejuruan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang pekerjaan tertentu dalam rangka mencari penghidupan maupun peningkatan kehidupannya.

Pendidikan menengah kejuruan menurut keputusan Mendikbud RI. No. 80/u/1993 dibagi menjadi 6 kelompok ; (a) kelompok Teknik dan Industri, (b) kelompok Pertanian, (c) kelompok Pariwisata, (d) kelompok Bisnis dan Manajemen, (e) kelompok Kesejahteraan masyarakat, (f) kelompok Seni. Pengelompokan tersebut disesuaikan dengan jenis kebutuhan atau jenis – jenis lapangan pekerjaan yang ada serta mengembangkan sikap profesionalisme.

Sebagai penyelenggara pendidikan menengah kejuruan dalam hal ini SMK dalam Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan serta dapat mengembangkan sifat profesionalisme dalam bidang Teknik dan Industri
- b. Menyiapkan siswa untuk yang mampu memiliki karir maupun kompetensi dan mampu mengembangkan dibidang Teknik dan Industri
- c. Menyiapkan siswa untuk mengisi tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri ( bekerja untuk diri sendiri atau untuk mengisi kebutuhan dunia kerja bidang Teknik dan Industri )
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif khususnya dibidang Teknik dan Industri agar tujuan menengah kejuruan tersebut diatas tercapai perlu adanya sarana dan prasarana praktek bengkel yang menunjang agar tercapai.

Menurut UU. No 20 Tahun 2003 pasal 45 tentang sarana dan prasarana pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Untuk itu apabila SMK dalam hal ini yang mencetak para ahli dibidang kejuruan dan melatih ketrampilan (*skill*) tak dapat menyediakan sarana dan prasarana bagi peserta didik dikhawatirkan akan membuat

Sumber Daya Manusia ( SDM ) Negara yang kurang produktif, oleh karena itu pemerintah dan pihak lain yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang ada.

## **2. Kurikulum pendidikan nasional**

Depdikbud (2003 : 6) pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Pendidikan Menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap satuan kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervise Dinas Pendidikan ( UU. No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan tingkat kebutuhan Pembangunan Nasional. Perkembangan Ilmu dan Teknik serta Kesenian dengan jenis dan jenjang masing – masing satuan Pendidikan (Depdikbud 1996)

Proses pengembangan kurikulum SMK dengan pendekatan kompetensi, dilakukan melalui dua langkah utama yaitu ; langkah penyusunan standar keahlian kejuruan (SKK) dan langkah penyusunan standar Program Pendidikan dan pelatihan (Diklat). Standar keahlian kejuruan pada dasarnya disusun bersama oleh Kelompok Bidang Keahlian (KBK), Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) dan tim

pengembang yang terdiri dari para widya swara pada PPPG kejuruan yang relevan. Standar program Pendidikan dan pelatihan / yang lebih kenal dengan Garis – Garis Besar Program Pendidikan ( GBPP ) selama ini dikembangkan mengacu pada SKK

Berdasarkan GBPP Kurikulum SMK ( Depdikbud : 1999 ) proses pendidikan dan pelatihan di SMK dibagi menjadi 3 program yaitu ;Program Normatif 16 %, Adaptif 29 %, dan Produktif 55 %. Normatif pengajaran setingkat SMA, Adaptif bersifat umum ada pula yang mengarah pembelajaran dasar pada program Produktif, Program Produktif menjadi ciri khusus di program keahlian

### **3. Efektivitas Pembelajaran**

Banyak makna efektivitas yang diutarakan oleh pakar, sebagaimana diungkapkan oleh Chung dan Morgan, (Mulyasa, 2002: 81) sebagai berikut “*Effectiveness means different to different people*” bahwa arti efektivitas mempunyai arti yang berbeda bagi orang yang berbeda, hal ini sesuai dengan penggunaannya.

Menurut Ensiklopedia Indonesia (1992: 112), efektivitas adalah menunjukkan taraf ketercapaian suatu tujuan, Efektivitas dapat dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, yaitu merupakan perbandingan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1990: 219), efektif berarti ada efeknya ( akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarap yang membawa hasil sehingga efektivitas mempunyai arti adanya kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan tujuan

sebuah program atau kegiatan. Efektivitas dapat juga berarti memanfaatkan secara maksimal sumber daya dalam usaha mencapai tujuan operasional.

Thomas (Mulyasa, 2002: 83) berpendapat bahwa efektivitas pendidikan kaitanya dengan produktifitas, berdasarkan tiga dimensi yaitu: *(a) The Administrator production function; (b) the psikologist's production; and (c) the economic's production function.* Artinya pendidikan mempunyai tiga fungsi yaitu pelayanan bagi pelaksanaan proses pembelajaran, fungsi perubahan perilaku peserta didik yang dinyatakan dalam prestasi belajar atau hasil belajar siswa dan fungsi ekonomi, apakah ada biaya yang dikeluarkan selama belajar sesuai dengan perolehannya. Menurut Slamet PH (200: 12) efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran (kualitas, kuantitas, waktu) telah tercapai, ini juga sesuai dengan pendapat Husein Umar (1999:56) bahwa efektifitas mempunyai kaitannya dengan pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, waktu. Dalam bentuk persamaan efektivitas sama dengan perbandingan antara hasil nyata dan hasil yang diharapkan (Slamet, P.H, 200:13)

Jadi pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat pencapaian kegiatan pelaksanaan tugas pokok semua orang dengan dukungan sumber daya yang dimiliki, dengan acuan indikator ideal yang direncanakan.

a. Dimensi pembelajaran

Salah satu kebijakan dasar pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas pendidikan, baik kualitas proses belajar mengajar maupun produk pembelajaran. Kualitas proses belajar mengajar (PBM) dikatakan baik, jika PBM berlangsung secara efektif, sedangkan produk PBM berkualitas jika hasil belajar siswa atau prestasi akademik siswa baik. Hasil belajar yang bermutu jika dapat memenuhi kebutuhan siswa serta hasil tersebut relevan dengan lapangan kerja yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Kirkpatrick(1994: 3), “ *the reason for is to determine the effectiveness of training program*” .

Barsaga (1995: 10) dalam modulnya menyatakan bahwa faktor-faktor yang menentukan efektivitas sekolah adalah : (1) *supporting input*; (2) *school climate*; (3) *enabling condition*; (4) *teaching/learning process*; (5) *student outcomes*. Barsaga berpendapat, bahwa faktor efektivitas sekolah ditentukan oleh dukungan input sekolah, baik berupa SDM dan sumber daya lainnya. Kemudian di proses dalam kondisi sekolah dan lingkungan yang memungkinkan untuk terjadinya PBM, serta menghasilkan siswa yang mempunyai manfaat di masyarakat.

Prosser (Wardiman, 1998: 38), menyatakan bahwa :

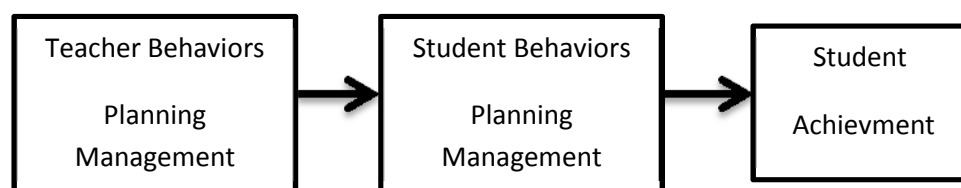
Pendidikan kejuruan akan efektif jika (a) tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti di tempat kerja, (b) melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri, (c) dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya,



dan ketrampilan pada tingkat yang paling tinggi, (d) diberikan bagi orang yang memerlukan, yang menginginkan dan mendapat untung dari pendidikan dan pelatihan tersebut, (e) pengalaman pelatihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang benar diulangkan sehingga pas seperti yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti, (f) guru (instruktur) telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam ketrampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang dilakukan, (g) pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai), (h) metode pengajaran yang digunakan dan hubungan dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didiknya.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa pendidikan kejuruan akan efektif, jika lembaga mempunyai : (a) materi yang relevan dengan perkembangan teknologi; (b) guru yang professional, (c) siswa yang berminat dan bermotivasi tinggi, (d) alat pelajaran yang sesuai dengan jumlah yang memadai; serta (e) saling berinteraksi dalam suasana yang kondusif untuk belajar.

Oleh karena itu untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang diharapkan diperlukan suatu sekolah (lembaga) yang efektif, yang mampu merencanakan pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar yang efektif, dan sistem evaluasi belajar yang berkualitas.



Gambar 1. *Dimension of classroom Effectivience*

(download [www.destalyana.blogspot.com](http://www.destalyana.blogspot.com))

Dari gambar di atas, tampak bahwa dalam kelas yang efektif prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa dalam belajar,

dan perilaku guru dalam mengajar. Mengukur efektivitas pembelajaran berarti mengukur efektivitas interaksi (perilaku) guru (instruktur) dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau pelatihan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa efektivitas kelas dipengaruhi oleh (1) faktor *intern* yaitu aktivitas guru dan siswa pada proses belajar mengajar; dan (2) faktor *ekstern* yaitu suasana kelas yang memungkinkan untuk belajar dengan nyaman.

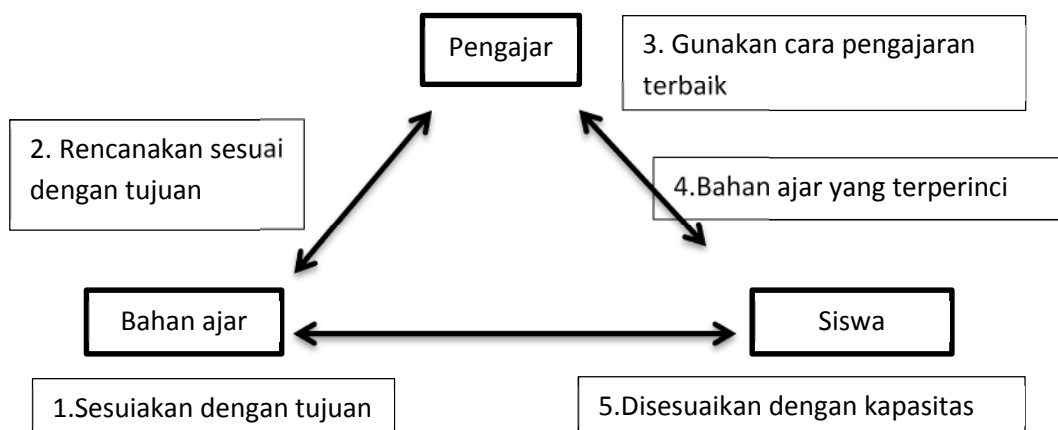
Dengan demikian dimensi atau ukuran efektivitas pembelajaran dapat diukur dari efektivitas interaksi antara : (1) guru (instruktur) mengajar; (2) siswa (peserta pelatihan) yang belajar; (3) materi belajar / latihan; (4) dukungan lingkungan belajar / latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran di sekolah menengah kejuruan ( SMK ) adalah sebuah proses belajar mengajar dalam rangka menghasilkan output yang salah satu indikasinya dengan nilai prestasi belajar siswa memuaskan. Dalam proses belajar mengajar tersebut banyak faktor yang harus diperhatikan, antara lain manajemen kurikulum, kesiapan guru mengajar, kesiapan siswa belajar, sarana dan prasarana belajar. Sebagaimana pendapat Simanjuntak ( 200: 4 ) bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh : (1) kualitas kurikulum; (2) kualitas sarana dan prasarana; (3) kualitas guru dan siswa; (4) kualitas

anggaran; (5) kualitas manajemen sekolah atau kepemimpinan kepala sekolah.

Sudjana (200: 6) mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik (siswa) melakukan kegiatan belajar”. Dengan demikian pembelajaran di SMK dapat dilaksanakan di dua tempat yaitu sekolah (kelas) dan di institusi pasangan (DUDI). Menurut Soekartawi (1995: 1) bahwa proses belajar mengajar terdiri dari tiga komponen yaitu pengajar (guru), peserta didik (siswa), dan bahan ajar (materi). Selanjutnya Carkhuff dan Barenson (Soekarwati, 1995: 8) juga berpendapat bahwa proses belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan antara komponen-komponen tersebut.

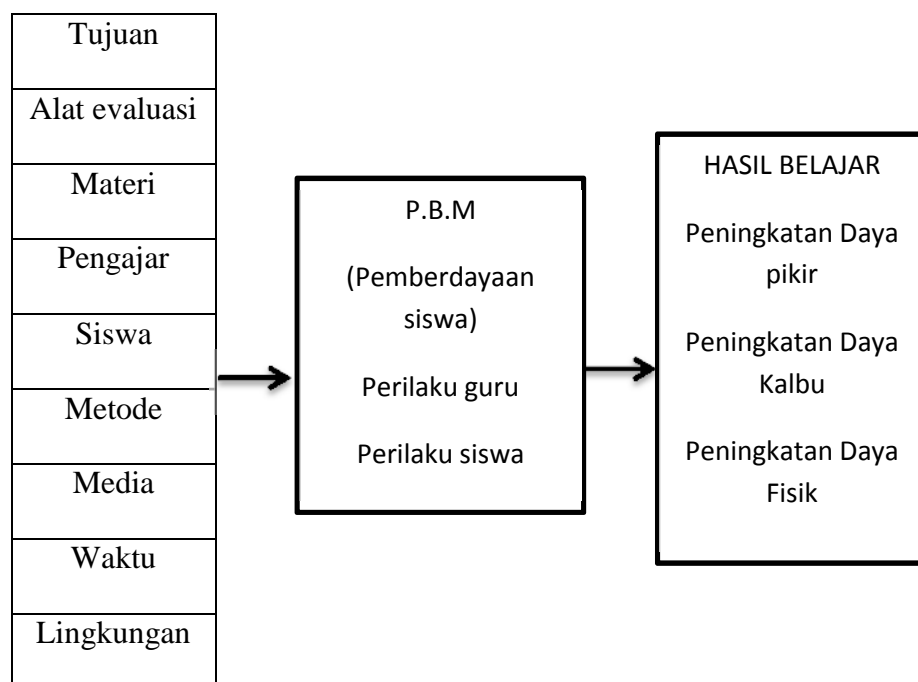


Gambar 2. Proses Belajar Mengajar (PBM), (Soekarwati, 1995:8)

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran atau proses belajar mengajar, merupakan interaksi antara pengajar, siswa dan bahan ajar atau materi (GBPP), dengan melaksanakan kegiatan seperti : (1) perumusan tujuan, (2) merencanakan pengajaran yang sesuai dengan tujuan; (3)

menggunakan strategi pembelajaran yang terbaik agar tujuan tercapai; (4) penyampaian bahan ajar (materi) terperinci, sistematis agar siswa mudah menerima; serta (5) jumlah peserta didik atau siswa sesuai dengan kapasitas yang kondusif untuk belajar dengan efektif dan efisien (Slamet PH , 2008 :18)

Proses belajar mengajar yang efektif semestinya menumbuhkan daya pikir, dan nalar dan rasa keinggin tahuan, dan eksperimentasi-eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan baru (meskipun keliru), memberikan keterbukaan terhadap kemungkinan-kemungkinan baru, menumbuhkan demokrasi, dan toleransi pada kekeliruan-kekeliruan akibat kreatifitas berfikir.



Gambar 3.Poses Belajar Mengajar sebagai Sistem,  
(SlametP.H,200:18)

Peningkatan efektivitas sekolah hanya dapat dilakukan jika personel yang melaksanakan dapat meningkatkan efektivitas kerjanya, demikian juga

dalam proses belajar mengajar sebagaimana diuraikan diatas, bahwa dimensi efektivitas pembelajaran adalah (1) perilaku mengajar guru atau instruktur dan (2) perilaku belajar siswa atau peserta didik.

#### 1) Perilaku guru mengajar

Tenaga pendidik menurut PP no 38 tahun 1992 adalah tenaga kependidikan mempunyai tugas membimbing, mengajar, dan atau melatih peserta didik. Diantara tenaga kependidikan adalah guru. Guru merupakan pendidik profesional disekolah (Samana, 1994: 13). Guru mempunyai tugas utama menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Pada Kepmenpen no. 84/1993 disebutkan bahwa tugas pokok guru diperinci : (a) menyusun program pembelajaran, (b) menyajikan program pembelajaran, (c) evaluasi belajar, (d) analisis hasil evaluasi belajar; serta (e) menyusun program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu guru juga mempunyai kewenangan untuk memilih model kerjanya agar mencapai tujuan pendidikan, sesuai kode etik guru. Depdikbud, bahwa Dirjen Dikdasmen telah merumuskan 8 kompetensi guru diantaranya adalah :

1) Guru dituntut menguasai bahan ajar, (2) Guru mampu mengelola program belajar mengajar, (3) Guru mengelola kelas, (4) Guru mampu menggunakan media dan sumber pengajaran, (5) Guru menguasai landasan-landasan kependidikan, (6) Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar, (7) Guru mampu menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran, (8) Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan. (Samana, 2001: 77)

Menurut Usman (1992: 16) proses belajar mengajar akan efektif jika ada 5 variabel yaitu : (1) melibatkan siswa secara aktif, (2) menarik minat dan perhatian siswa, (3) membangkitkan motivasi siswa, (4) prinsip individualitas, (5) peragaan dalam pengajaran.

Dengan demikian semua kegiatan selalu berorientasi pada tercapainya tujuan peserta didik (siswa). Selain itu untuk berhasilnya interaksi guru / instruktur dengan peserta didik, harus terjadi komunikasi yang efektif, sebagaimana pendapat Kenneth dan Gary (Husein, 1999 :36 ) bahwa efektifitas komunikasi antar pribadi harus memenuhi aspek-aspek : (1) keterbukaan; (2) empati; (3) dukungan; (4) kepositifan; (5) kesamaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agar interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka guru harus mempunyai kompetensi : (1) merencanakan pembelajaran, (2) menguasai materi yang diajarkan, ( 3) menguasai berbagai metode mengajar, (4) mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dan dapat menggunakan dengan tepat, (5) mampu memberikan motivasi siswa untuk belajar, (6) mampu mengelola kelas, (7) mampu mengevaluasi hasil belajar dan menggunakan sebagai perbaikan mengajar, dan (8) mempunyai kecintaan terhadap pekerjaan sebagai pendidik / guru.

## 2) Perilaku peserta didik (siswa) dalam belajar

Menurut PP 29/1990, seorang siswa sekolah menengah adalah tamatan pendidikan dasar (9 tahun ), dan memenuhi syarat tertentu oleh SMK yang bersangkutan. Artinya siswa SMK adalah tamatan SLTP dan lulus seleksi yang diadakan oleh SMK yang bersangkutan. Berdasarkan peraturan penerimaan siswa baru, bahwa SMK harus mengadakan seleksi jika daya tampung lebih kecil dari pendaftar. Seleksi tersebut dapat dilihat dari (1) NEM; (2) Tes Psikologi; (3) Sehat jasmani dan Rohani, yang tidak mengganggu kelancaran belajar di SMK. Karena di SMK membutuhkan sehat jasmani yang sehat, tidak cacat tubuh yang dapat mengganggu saat belajar.

Peserta didik atau siswa menjadi subjek dan sekaligus objek dari program sekolah, sebagaimana dalam strategi pembelajaran tuntas, harus, mampu menjadi peran utama dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu sejak awal siswa harus mempunyai sikap positif terhadap pelajaran.

Menurut pendapat Jerrold (1994:68) secara umum seseorang mempunyai tiga aspek gaya belajar (1) fungsi belahan otak; (2) kondisi belajar; (3) belajar kognitif. Berbagai gaya belajar tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu keberhasilan belajar seseorang juga terpengaruh oleh faktor intern dan faktor ekstern siswa atau peserta didik. Sebagaimana pendapat Slamento (1996: 73-75),

bahwa belajar efektif terpengaruh dari (1) kondisi internal; (2) kondisi eksternal; (3) strategi belajar yang tepat; (4) metode belajar.

*Pertama* kondisi internal siswa adalah pemenuhan kebutuhan primer yang harus dipenuhi, menurut Maslow ada 7 kebutuhan : (a) fisiologi; (b) keamanan; (c) kebersamaan dan cinta; (d) status; (e) *self actualization*; (f) keingintahuan; (g) estetik. *Kedua* kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap belajar adalah kondisi lingkungan belajar yang menyenangkan, baik disekolah maupun dirumah dan fasilitas belajar yang mencukupi. *Ketiga* strategi belajar antara lain seperti, emosional dan sosial, mulai belajar, membagi pekerjaan, sikap optimis, rencana kerja, dan teknik mempelajari buku, penggunaan waktu. *Keempat* belajar meliputi pembuatan jadwal kegiatan, membuat dan membaca catatan, mengulang bahan pelajaran, mengerjakan tugas, konsentrasi.

Menurut Squires,dkk (1994:10) efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku belajar siswa (peserta didik) dalam belajar yang terdiri dari : (a) ketertiban dalam belajar; (b) tanggapan terhadap materi; (c) keinginan untuk berhasil. Gordon dkk (2000:1) menyatakan bahwa belajar akan efektif jika suasanaanya nyaman dan menyenangkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa belajar yang efektif jika ada (a) dukungan dari lingkungan siswa, (b) keinginan untuk berhasil, (c) mampu memanfaatkan waktu dengan baik, (d)



menyenangi pelajaran dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugasnya, (e) sikap positif dan tidak menyerah, (f) keterlibatan dalam pembelajaran, (g) tanggapan terhadap materi, (h) suasana belajar nyaman dan menyenangkan serta, (i) metode belajar.

c. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang ditinjau dalam penelitian ini terutama adalah lingkungan praktek yang ada disekolah tempat dimana siswa berada, karena sebagian besar waktu yang digunakan siswa SMK untuk belajar adalah praktek di bengkel.

Proses lingkungan juga memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Seperti diketahui baik dari lingkungan fisik maupun sosial, baik masyarakat luar maupun masyarakat keluarga. Sehubungan dengan ini Hutabarat (1986 :203-211) dikutip dari Sunarto (2008:17) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan belajar lingkungan belajar perlu diperhatikan, misalnya penerangan dalam belajar, penerangan yang cukup selama belajar kenyamanan siswa duduk maka bersih sangat diperlukan untuk mengatasi penyakit pernafasan.

Lebih lanjut Sumadi Suryabrata (1993:8-9) mengelompokkan lingkungan menjadi dua yaitu : (a) lingkungan alami; (b) lingkungan sosial.

### 1) Lingkungan Alami

Yang termasuk lingkungan alami adalah keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, (pagi, siang, malam), tempat (letaknya, pergudangannya,), atau tempat belajar, alat untuk belajar ( seperti alat tulis, buku, maupun alat peraga), semua ini berpengaruh terhadap proses atau perbuatan belajar

### 2) Lingkungan Sosial

Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah : manusia baik manusia itu hadir (ada) maupun kehadirannya itu tidak secara langsung. Kehadiran seseorang secara langsung dalam belajar, kemudian banyak orang-orang ramai hilir mudik, keluar masuk di ruang belajar itu, maka hal ini jelas mengganggu kegiatan belajarnya.

Sementara itu Bimo Walgito (1982:127-128) juga berpendapat bahwa prestasi belajar akan dipengaruhi oleh lingkungan yang berhubungan dengan

#### 1) Tempat

Tempat belajar sebaiknya merupakan ruang jauh dari kebisingan, warna dinding tidak mencolok, terdapat ventilasi, cukup udara karena udara pengap siswa cenderung meninggalkan tempat belajar

#### 2) Alat-alat belajar

Terdapat alat-alat belajar lengkap dan cukup memadai untuk belajar, akan mendukung siswa belajar dengan baik. Sebaliknya jika

alat-alat yang digunakan untuk belajar tidak lengkap atau kurang memadai, maka hal ini akan mengganggu dalam proses belajar mengajar.

### 3) Suasana

Suasana erat kaitannya dengan tempat, untuk itu agar siswa dapat belajar dengan tenang di tempat belajarnya perlu diciptakan suasana belajar yang baik dan hal ini akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai.

### 4) Waktu

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu sebaiknya siswa menjadwalkan atau daftar waktu belajar yang teratur dan menurut waktu yang ditentukan secara waktu-waktu yang ditentukan sesuai dengan rencana. Kegagalan belajar sangat disebabkan karena kurang pandai mengatur waktu belajar. Sedangkan lamanya belajar tergantung pada IQ, kecepatan seseorang dalam menangkap pelajaran dan minat karena belajar terlalu lama akan melelahkan dan kurang efisien (Roestiyah, 1982 : 169-170)

### d. Pergaulan

Pergaulan mempunyai pengaruh dalam belajar siswa. Jika lingkungan pergaulan siswa terdiri dari anak yang suka belajar, maka hal ini akan mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi siswa belajar. Sebaliknya jika lingkungan pergaulan siswa itu terdiri dari anak-anak yang malas belajar, maka siswa tersebut akan terpengaruh

enggan untuk belajar, hal ini akan melemahkan motivasi belajarnya yang kemudian akan mempengaruhi pula terhadap belajarnya.

Sedangkan dengan faktor lingkungan di atas, dalam penelitian ini lingkungan praktek yang selanjutnya disebut sebagai lingkungan belajar dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik seperti tempat belajar, keadaan udara, penerangan, waktu belajar, dan alat belajar yang meliputi alat tulis, buku, majalah, atau alat tulis lain yang dapat dipakai untuk belajar, dan lingkungan sosial yang merupakan orang tua, teman atau orang lain yang dapat mendorong siswa untuk belajar serta suasana yang ada di tempat tinggal siswa

#### 4. **Motivasi Belajar**

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu ( Ngalim purwanto 1990 : 71 ), sedangkan menurut Ivor K. Davies ( 1986 : 214 ) motivasi merupakan kekuatan tersembunyi di dalam diri kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang ikhlas.

Pendapat lain Oemar Hamalik ( 2001 ) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri ( pribadi ) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi pada dasarnya dibedakan menjadi 2 : 1. motivasi intrinsik 2. motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan murid timbul dalam diri siswa yang hidup dalam diri dan berguna dalam situasi belajar yang

fungsional, misalnya keinginan mendapat ketrampilan ( *skill* ), memperoleh informasi dan pengetahuan, mengembangkan sikap untuk berhasil dan lain lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi oleh faktor – faktor dari luar situasi belajar.

Martin Handoko ( 1992 : 41-42 ) menambahkan Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar, karena memang dalam diri individu tersebut sudah ada dorongan untuk melakukan tindakan, sedangkan ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena disebabkan oleh adanya faktor pendorong dari luar individu, sehingga dapat dikatakan timbulnya motivasi dapat menyebabkan seseorang mengerakkan tingkah lakunya karena adanya motivasi dari dalam dirinya, motivasi ini lebih dipengaruhi oleh upaya untuk memenuhi kebutuhan. Disamping itu juga karena adanya dorongan dan tuntutan serta pengaruh dari lingkungan luar untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi

Maslow dan Rogers mengakui pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Maslow setiap individu bermotivasi untuk mengaktualisasikan diri, dalam mengaktualisasikan sendiri. Maslow menemukan 15 ciri antara lain :

- a. Berkemampuan mengamati suatu realitas secara efisien apa adanya dan terbatas dari subjektivitasnya,
- b. Dapat menerima diri sendiri orang lain, secara ajar,
- c. Berperilaku spontan, sederhana dan wajar,
- d. Terpuast pada masalah atau tugasnya,
- e. Memiliki kebutuhan privasi atau kemandirian yang tinggi,

- f. Memiliki kebebasan dan kemandirian terhadap lingkungan dan budaya,
- g. Dapat menghargai dengan rasa hormat dan penuh gairah
- h. Dapat mengalami pengalaman puncak
- i. Memiliki rasa keterikatan solidaritas yang tinggi
- j. Dapat menjalin hubungan pribadi yang wajar
- k. Memiliki watak terbuka dan bebas berprasangka
- l. Memiliki standar kesusilaan yang tinggi
- m. Memiliki rasa humor terpelajar
- n. Memiliki kreativitas dalam bidang kehidupan
- o. Memiliki otonomi tinggi (<http://haveza.multiply.com/reviews/item/3>)

( Koeswara, 1989 : Jalaludin Rahmat, 1991) membagi motivasi menjadi motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif – motif dasar. Motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis, atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk jasmani, sehingga perilakunya berpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Di antara insting tersebut yang penting adalah memelihara, mencari makan, melarikan diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingintahu, membangun dan kawin.

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari, perilakunya tidak hanya terpengaruh oleh faktor biologis saja tetapi juga faktor – faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti : (a). Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan, (b). Komponen afektif adalah aspek emosional terdiri dari motif sosial, sikap, dan emosi, (c). Komponen kognitif adalah terkait dengan kemampuan dan kebiasaan bertindak.

Komponen motivasi dapat dibedakan menjadi 3 komponen antara lain : (a). Kebutuhan, (b). dorongan, (c). Tujuan. Kebutuhan terjadi bila

individu merasa ketidak keseimbangan antara yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Sedangkan tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu, dimana tujuan tersebut mengarahkan perilaku, dalam hal ini perilaku belajar Menurut Sardiman motivasi terbagi atas :

- a. Motivasi bawaan yaitu motivasi yang di latar belakang oleh fisio kemis di dalam tubuh seseorang yang telah dibawa sejak lahir dan terjadi tanpa dipelajari atau biasa disebut dengan motivasi primer terjadi dengan sendirinya tanpa melalui proses belajar.
- b. Motivasi yang dipelajari yaitu motivasi yang terjadi karena adanya komunikasi dan isyarat sosial serta secara sengaja dipelajari oleh manusia atau biasa disebut motivasi sekunder muncul melalui proses pembelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang (Sardiman, 1992 : 84 ).

Menurut Sardiman (1990 : 70) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek ( siswa ) belajar dapat tercapai. Dikatakan lebih lanjut oleh Sardiman bahwa motivasi yang ada pada tiap orang memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas ( dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak berhenti sebelum selesai )
- b. Ulet menghadapi kesulitan ( tidak lekas putus asa ) dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin serta tidak lekas merasa puas dengan prestasi yang telah dicapai
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah untuk orang dewasa ( misalnya masalah pembangunan, agama, politik dan sebagainya )
- d. Lebih senang bekerja sendiri

- e. Cepat bosan dengan tugas – tugas rutin ( hal – hal yan bersifat mekanis, berulang begitu saja sehingga kurang kreatif )
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah dan soal.(Sardiman, 1990:74)

Jadi jika seseorang memiliki ciri seperti yang disebutkan oleh Sardiman tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi seseorang tersebut kuat, tinggi, sehingga dapat mencapai kesuksesan yang diinginkan cepat tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi mempunyai beberapa manfaat antara lain ;

- a. Motivasi dapat memberi semangat terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan
- b. Motivasi perbuatan merupakan pemilihan dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukan kegiatan tersebut
- c. Motivasi dapat memberi petunjuk pada tingkah laku belajar
- d. Motivasi dapat menentukan tingkat keberhasilan, kegagalan, kegiatan pembelajaran
- e. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong dalam usaha pencapaian prestasi dan hasil belajar yang diharapkan ( Tim MKDK IKIP Surabaya :1995 )

Jadi jika seseorang siswa yang motivasinya rendah atau tidak memiliki motivasi tetap dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran hasilnya tidak akan maksimal yaitu pencapaian usaha untuk belajarnya juga menjadi rendah dan berpengaruh pada hasil belajarnya, sebagai contoh siswa SMK jika motivasi untuk belajar dibengkel.

Dari beberapa pengertian motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan pada diri sendiri untuk bertindak melakukan sesuatu agar tercapai hasil atau tujuan tertentu yang ada dalam diri atau dari luar untuk melakukan dan bertindak dengan ikhlas, jika motivasi pada



diri siswa rendah maka hasil yang dicapai kurang maksimal pula. Unsur – unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Cita cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan siswa.
- c. Kondisi siswa.
- d. Kondisi lingkungan siswa.
- e. Unsur – unsur dinamis dalam proses belajar dan pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa. (Dimiyati dan Mudjiono, 2002 : 97)

## **B. Penelitian yang relevan**

Dalam penelitian yang dilakukan Sunarto (2008: yang berjudul Pengaruh efektivitas pembelajaran siswa terhadap prestasi belajar di SMK N 1 Seyegan menyatakan efektivitas pembelajaran mempunyai peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar pekerjaan konstruksi beton dengan sumbangan efektif sebesar 49,80% efektivitas

Penelitian yang dilakukan Sudarwanto (2004 :89 ) berjudul Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perawatan dan perbaikan chasis pemindah tenaga siswa kelas 3 SMK N 2 Depok Yogyakarta menyatakan terdapat perbedaan hasil PPCPT antara siswayang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar yang rendah, dan terdapat perbedaan hasil belajar antara yang diajar dengan media OHP dan modul

Hendri dwiyanto dalam judul hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program pengetahuan social SMA N 2 Wonosobo tahun 2009/2010, menyatakan ada hubungan positif dan signifikan

antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama sama dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program IPS SMA N 2 wonosobo ditunjukkan  $r_{xy} = 0,541$ ,  $r_{(xy)}^2 = 0,293$  dengan  $F_{hitung} = 13,478$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,15$

Penelitian Ahmad Kurnia Isnawan (2011: 70), dalam judul hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siklus akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Kristen Penamburan Purworejo tahun 2009/2010, menyatakan ada hubungan positif antara motivasi belajar, kebiasaan belajar, dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,469 dan  $F_{hitung} 8,443$  lebih besar dari  $F_{tabel} 3,15$

Penelitian Wijaya Indra P dalam judul Hubungan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA N 4 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan  $r_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,821 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,426 dengan p-value 0,000, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA N 4 yogyakarta.

### C. Kerangka berpikir

#### **Hubungan antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa**

Berdasarkan kajian teori dari kedua variabel penelitian efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru mempengaruhi cara berpikir, cara pandang dan bertindak guru dalam mengelola kelas. Pendidikan dan pekerjaan yang relevan dengan tugas mengajarnya sangat membantu memperkaya kemampuan penguasaan materi pelajaran dan mengenal karakteristik siswa. Guru yang menguasai materi dan karakteristik siswa dengan baik, akan mudah untuk menentukan strategi mengajar. Salah satu unsur yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan strategi mengajar yang tepat.

Penggunaan strategi yang tepat akan merangsang siswa untuk lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan serta memotivasi belajar siswa. Karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong pencapaian prestasi belajar. Setiap orang mempunyai motivasi belajar, baik itu dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh dan memiliki motivasi belajar tinggi tentunya akan mendapat prestasi yang tinggi pula, sehingga dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan meningkatkan prestasi menjadi baik. Sehingga efektivitas pembelajaran

yang baik serta penggunaan strategi pembelajaran yang tepat kepada siswa oleh guru akan merangsang motivasi belajar menjadi meningkat

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (efektivitas pembelajaran) dan variabel Y (Motivasi Belajar), maka berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta

Dari hipotesis di atas dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan metodenya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2004:7)

Berdasarkan tingkat penjelasannya (*level of explanation*), penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2005:11). Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan berdasar skor jawaban yang diberikan responden.

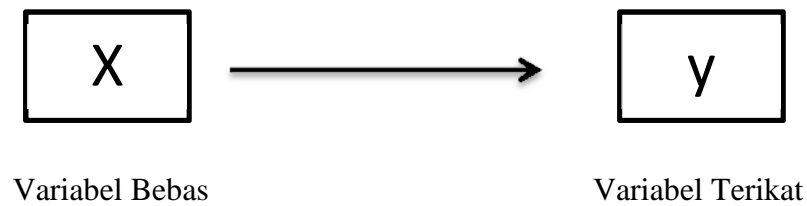
##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Tamansiswa Yogyakarta beralamat di Bintaran Wetan Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan September 2011

##### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu, efektifitas pembelajaran disebut sebagai variabel bebas ( *Independent variabel* ), serta motivasi belajar sebagai variabel terikat ( *Dependent variabel* )

Adapun tata hubungan variabel penelitian atau paradigmanya dapat divisualisasikan seperti gambar berikut ini :



Gambar 4. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Efektivitas Pembelajaran

Y : Motivasi Belajar

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi efektivitas pembelajaran ( X ) dan adapun variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa ( Y ). Untuk mempermudah dan memperjelas variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional setiap variabel sebagai berikut :

##### 1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran ( X ) yang dimaksud adalah sejauh mana pemanfaatan waktu dan persiapan dalam menyampaikan materi serta ketepatan kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektivitas pembelajaran ini dapat dilihat dari perilaku guru, pengelolaan belajar dibengkel, metode mengajar guru, pemanfaatan waktu, pemakaian media pembelajaran, perilaku siswa, penilaian. Penilaian efektifvitas pembelajaran

menggunakan angket melalui persepsi siswa tentang apa yang dirasakannya.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ( X ) yang dimaksud adalah yang berfungsi sebagai pendorong pencapaian prestasi belajar, karena setiap siswa mempunyai motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Motivasi belajar ini dapat dilihat dari kemampuan belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah, dorongan untuk berprestasi, dan keberanian mengambil resiko.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi siswa kelas XI bidang otomotif SMK Tamansiswa terdiri dari 109 siswa.

### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*. Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel yang *representative*, menggunakan Nomogram Hary King (Husaini, 1995:104) dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%, karena jumlah siswa dari masing-masing kelas tidak sama dan jumlah kelas yang ada di SMK Tamansiswa Yogyakarta ada 4 kelas untuk jurusan teknik kendaraan ringan, yaitu kelas XI A, XI B, XI C, XI D, misalnya

kelas XI A  $27/109 \times 78 = 20$  siswa. Penentuan jumlah sampel secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perhitungan populasi kelas

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan	Hasil	Sampel
1	OA	27	$=27/109 \times 78$	19,32	19
2	OB	28	$=28/109 \times 78$	20,03	20
3	OC	27	$=26/109 \times 78$	18,60	19
4	OD	28	$=28/109 \times 78$	20,03	20
Jumlah :		109			78

#### F. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang hanya merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian, dan berdasar tingkat penjelasannya merupakan penelitian *asosiatif*, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data *kuantitatif*, dengan berdasarkan dengan skor jawaban yang diberikan responden melalui angket yang disebarkan. Angket di gunakan merupakan jenis angket tertutup dimana responden hanya memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan

#### G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati secara spesifik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner



Untuk mengungkap masing-masing variabel penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun masing-masing variabel penelitian tersebut adalah :

#### 1. Instrumen efektivitas pembelajaran

Kisi-kisi instrumen efektivitas pembelajaran dibagi menjadi 7 indikator, yaitu : (a) perilaku guru, (b) pengelolaan belajar di bengkel, (c) metode mengajar guru, (d) pemanfaatan waktu, (e) pemakaian media pembelajaran, (f) perilaku siswa, (g) penilaian. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat dilihat kisi-kisi instrumen variabel efektivitas pembelajaran pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel indikator efektivitas pembelajaran

Variabel	Indikator	No Item	Jml
Efektivitas Pembelajaran	1. Perilaku guru	1,2,3,4,5	5
	2. Pengelolaan belajar di bengkel	6,7,8,9,10	5
	3. Metode mengajar guru	11,12,13,14,15	5
	4. Pemanfaatan waktu		
	5. Pemakaian media pembelajaran	16,17,18,19,20	5
	6. Perilaku siswa	21,22,23,24,25	5
	7. Penilaian	26,27,28,29,30	5
		31,32,33,34,35	5
Jumlah			35

#### 2. Instrumen motivasi belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dibagi menjadi 7 indikator yaitu : (a) kemauan untuk belajar, (b) tekun menghadapi tugas, (c) ulet

menghadapi kesulitan, (d) dapat mempertahankan pendapat, (e) senang mencari dan memecahkan masalah, (f) dorongan berprestasi, (g) keberanian mengambil resiko. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat dilihat kisi-kisi instrument variabel efektifitas pembelajaran pada tabel 3.

Tabel 3. Indikator Motivasi

Variabel	Indikator	No Item	Jml
Motivasi belajar	1. Kemauan untuk belajar	1,2,3,4,5	5
	2. Tekun menghadapi tugas	6,7,8,9,10	5
	3. Ulet menghadapi kesulitan	11,12,13,14,15	5
	4. Dapat mempertahankan pendapat	16,17,18,19,20	5
	5. Senang mencari dan memecahkan masalah	21,22,23,24,25	5
	6. Dorongan untuk berprestasi	26,27,28,29,30	5
	7. Keberanian mengambil resiko	31,32,33,34,35	5
Jumlah			35

## H. Uji Coba Instrumen

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedang benarnya data tergantung dari tidak baiknya instrument pengambilan data. Oleh karena itu instrument harus di uji cobakan terlebih dahulu.

Besarnya subjek untuk uji coba tidak dapat diketahui jawabannya secara pasti. Namun semakin banyak subjek uji coba semakin baik karena akan membreikan gambaran yang jelas. Sebagai patokan sementara, subjek uji coba skala kecil dapat diambil antara 4-5 responden, uji coba skala sedang antara 5-15 orang dan uji coba skala besar dapat diambil antara 15-50 orang. ( Suharsimi Arikunto, 1986:171-172). Dalam penelitian ini, instrument diuji cobakan terhadap 20 orang siswa. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahian butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data-data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2002:145). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dari Kars pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi Product Moment antara variabel x dan y
$\sum Y$	= Jumlah skor total variabel
$\sum X$	= Jumlah skor butir variabel

$N$  = Jumlah subjek uji coba  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor kuadrat variabel Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat variabel X  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y. (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Selanjutnya harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi bagian total yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas reliabel yang diukur. Harga koefisien korelasi ini di konsultasikan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas ini dikonsultasikan pada harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Pengolahan data menggunakan komputer dengan program SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Coba Efektivitas Pembelajaran Praktek

No	Indikator	Jml Butir	Butir Sahih	Butir Gugur	No. Butir Gugur
1.	Perilaku Guru	5	4	1	2
2.	Pengelolaan Belajar di bengkel	5	3	2	7, 10
3.	Metode Mengajar Guru	5	4	1	14
4.	Pemanfaatan Waktu Guru	5	5	-	-
5.	Pemakaian Media	5	4	1	25

	Pembelajaran				
6.	Perilaku siswa	5	4	1	30
7.	Penilaian	5	4	1	34
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>28</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Sumber : Lampiran 9

Ketentuan instrument di nyatakan valid apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar, dapat dicari berdasarkan jumlah sampel dan taraf signifikansinya. Besar nya  $r_{tabel}$  adalah 0,444. Setelah dilakukan uji coba instrument efektivitas pembelajaran dengan jumlah item 35 pertanyaan masing-masing ada beberapa data yang memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Butir yang gugur atau tidak valid tersebut adalah butir soal nomor 2, 7, 10, 14, 25, 30, 34 sehingga diperoleh 28 item valid dan 7 item tidak valid/gugur.

Untuk uji coba motivasi belajar siswa dengan jumlah item sebanyak 35 pertanyaan diperoleh 5 butir soal yang nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau dikatakan tidak valid/gugur. Butir gugur tersebut adalah nomer 2,14, 28, 32, 34 sehingga diperoleh 30 butir item yang di nyatakan valid. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Jml Butir	Butir Sahih	Butir Gugur	No. Butir Gugur
1.	Kemauan Untuk Belajar	5	4	1	2
2.	Tekun Menghadapi Tugas	5	5	-	-
3.	Ulet Menghadapi Tugas	5	4	1	14
4.	Dapat Mempertahankan Pendapat	5	5	-	-

5.	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah	5	5	-	-
6.	Dorongan Untuk Berprestasi	5	4	1	28
7.	Keberanian Mengambil Resiko	5	3	2	32, 34
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Sumber : lampiran 12

## 2. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validita dan didapatkan butir- butir yang valid. kemudian butir-butir yang valid tersebut diuji keandalannya atau reabilitas. Uji reabilitas ini menggunakan koefisien alpha. Rumus ini digunakan untuk menghitung data yang skala bertingkat (*rating scale*). Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan butir-butir variabel yang di anggap sah atau valid. Adapun rumus tersebut adalah

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Pengolahan data menggunakan computer dengan program SPSS.

Hasil perhitungan yakni  $r_{ii}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment*. Bila hasilnya lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% dan 1%, maka instrument tersebut yang diuji cobakan andal.

Hasil uji coba instrument efektifitas pembelajaran praktek setelah dilakukan pengolahan data memiliki reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0.895, sedangkan untuk instrument motivasi belajar siswa memiliki reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,904. Karena memiliki harga alpha cronbach lebih besar dari pada 0,600 maka sesuai dengan ketentuan diatas instrument efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa dikatakan reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data.

### 1. Deskripsi Data

Analisis univariat dimaksudkan untuk mendiskripsikan variabel – variabel penelitian. Rumus yang digunakan meliputi perhitungan rerata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Simpangan Baku (SD). Rumus – rumus statistik tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### a. Mean (Me)

$$Me = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

f X = Jumlah nilai

N = Jumlah subyek (Sutrisno Hadi: 1993)

#### b. Median (M)

$$M = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Cfb}{fa} \times i$$

Keterangan :

M = Median

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

Cfb = Frekuensi kumulatif (frekuensi meningkat di bawah interval yang mengandung interval)

i = Interval kelas

N = Jumlah kasus (Sutrisno Hadi: 1993)

c. Modus (Mo)

Mo =  $3M_e - 2M$  (Sutrisno Hadi: 1993)

d. Simpangan Baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N^2}}$$

Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel penelitian, digunakan klasifikasi kecenderungan rerata ideal sebagai kriteria bandingan yang dikelompokkan menjadi empat klasifikasi, yaitu :

( $M_i + 1,5 SD$ ) ke atas = sangat tinggi

$M_i$  sampai dengan ( $M_i + 1,5 SD$ ) = tinggi

( $M_i - 1,5 SD$ ) sampai dengan  $M_i$  = rendah

( $M_i - 1,5 SD$ ) ke bawah = sangat rendah

Klasifikasi tersebut disusun berdasarkan kurve normal dengan menggunakan skor ideal yang diperoleh dari instrumen. Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan skor terendah dan tertinggi

2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal yaitu =  $\frac{1}{2}$  [ skor tertinggi + skor terendah]



3) Menghitung SD ideal yaitu  $1/6$  [ skor tertinggi – skor terendah ]

## 2. Persyaratan analisis

Sebelum melangkah pada uji Hpotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Adapun teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah menggunakan *Chi Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut ;

$$x^2 = \sum \frac{(Fo - fh)^2}{fh}$$

*keterangan*

$X^2$  = Chi Kuadrat

$Fo$  = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

$fh$  = frekuensi harapan menurut kurve normal

Apabila nilai *Chi kuadrat* yang diperoleh lebih kecil dari harga kritik, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai *p-value* lebih besar 0,05 maka sebaranya dinyatakan normal dan sebaliknya jika *p-value* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 maka sebaranya dinyatakan tidak normal (Sutrisno Hadi, 1993: 97)

### b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan terhadap variabel bebas secara sendiri-sendiri dengan variabel terikat. Pengujian linieritas hubungan antara variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garisnya terlebih dahulu. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F<sub>reg</sub> : harga bilangan F untuk garis regresi

RK<sub>reg</sub> : rerata kuadrat garis regresi

RK<sub>res</sub> : rerata kuadrat residu..(Sutrisno Hadi: 2004)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> maka tidak linear.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan linieritas selesai, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini ada 1 hipotesis. Hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diubah menjadi hipotesis nol (H<sub>o</sub>) yang berbunyi tidak ada hubungan antara efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *product moment dari pearson* dengan kriteria penolakan H<sub>o</sub> dan penerimaan H<sub>a</sub> pada taraf signifikansi 5%. Adapun rumus yang dipergunakan menurut Suharsimi Arikunto (2002:425) persamaanya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah perkalian dari X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

Menurut Singgih Santosa (2002:223) dalam menafsirkan korelasi ada dua hal yaitu berkenaan dengan besaran angka, angka korelasi berkisar pada 0 (tidak ada korelasi) dan 1 (ada korelasi sempurna). Dan jika angka korelasi diatas 0,5 menunjukkan korelasi yang kuat dan dibawah 0,5 korelasi lemah. Selain besar korelasi tanda korelasi berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda – (negatife) menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda + (positif) menunjukkan arah yang sama.

Untuk menguji signifikansi dengan menggunakan rumus t :

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai signifikansi

r = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Jumlah kasus ( sugiyono, 1997 : 197)

kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan

harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika

dipeoleh harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Subjek penelitian untuk untuk efektifitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa sebanyak 78 siswa. Data dianalisis dengan statistik deskriptif Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan computer SPSS. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam peneltian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Dalam penelitian terdiri atas satu variabel bebas yaitu variabel efektifitas pembelajaran praktek (X), dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). Untuk mendiskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Deskripsi data disajikan informasi meliputi harga rerata/Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD) masing – masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi variabel secara rinci dapat di lihat dalam uraian berikut :

##### **a. Efektivitas pembelajaran praktek**

Data mengenai efektifitas pembelajaran praktek diperoleh dari angket efektifitas pembelajaran praktek dengan 28 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Data lebih rinci dapat dilihat pada

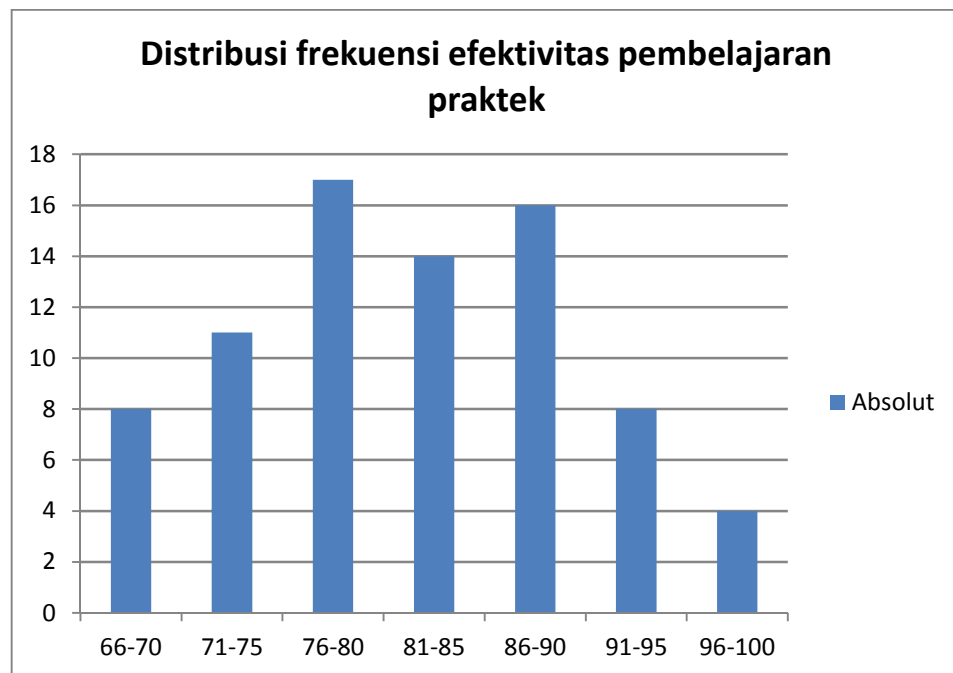
halaman lampiran no 14. Berdasarkan data efektifitas pembelajaran praktek maka diperoleh skor tertinggi adalah 99 dengan skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar  $(4 \times 28) = 112$  dan skor terendah 66 dengan skor terendah yang mungkin tercapai yaitu  $(1 \times 28) = 28$ , sehingga memiliki range sebesar  $99 - 66 = 33$

Untuk membuat ringkasan data berupa tabel distribusi frekuensi dibutuhkan jumlah interval kelas dan lebar kelas. Jumlah kelas interval ( $k$ ) digunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$ ,  $k = 1 + 3.3 \log 78$ ,  $k = 1 + 3.3(1.89)$ ,  $k = 1 + 6.23 = 7.23$  dibulatkan menjadi 7, sedangkan lebar kelas ( $i$ ) dihitung dengan  $I = (\text{range} + 1)/k$ ,  $I = (33 + 1)/7 = 4.85$  dibulatkan menjadi 5. Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel distribusi :

Tabel 6. Distribusi frekuensi efektifitas pembelajaran praktek

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1.	66 – 70	8	10.25	10.25
2.	71 – 75	11	14.10	24.35
3.	76 – 80	17	21.79	46.14
4.	81 – 85	14	17.94	64.08
5.	86 – 90	16	20.51	84.59
6.	91 – 95	8	10.25	94.84
7.	96 – 100	4	5.12	100
Total		78	100	

Hasil analisis menunjukkan harga rerata ( Mean ) sebesar 81,61 ; Modus (MO) 77 ; Median 81 ; serta Standar Deviasi (SD) sebesar 8,478. Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data efektifitas pembelajaran praktek.



Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) dan nilai minimum ( $X_{\min}$ ) diketahui maka selanjutnya mencari nilai rata – rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Dengan perhitungan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Pengkategorian Effektivitas pembelajaran praktek

No	Pengkategorian variabel	Frekuensi	Frekuensi %
1.	Sangat tinggi	12	15.38 %
2.	Tinggi	23	29.48 %
3.	Rendah	28	35.89 %
4.	Sangat rendah	15	19.23%
	Total	78	100 %

Sumber : lampiran 21

Dari pengkategorian data tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk data efektivitas pembelajaran praktek dengan kategori sangat tinggi

memiliki jumlah frekuensi 12 dengan persentase sebesar 15.38 %, sedangkan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 23 dengan persentase sebesar 29.48 %, dan untuk kategori rendah dengan jumlah frekuensi 28 dengan prosentase 35.89 %, serta untuk kategori sangat rendah dengan frekuensi 15 dengan presentase sebesar 19.23 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk efektivitas pembelajaran praktek SMK Tamansiswa kelas XI dikatakan rendah dengan jumlah frekuensi terbesar sebanyak 28, dengan prosentase 35.89 %.

b. Motivasi belajar siswa

Data mengenai motivasi belajar siswa diperoleh dari angket motivasi belajar siswa dengan 30 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Data angket motivasi belajar selengkapanya dapat dilihat pada halaman lampiran. Berdasarkan data motivasi belajar siswa maka diperoleh skor tertinggi adalah 111 dengan skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar  $(4 \times 30) = 120$  dan skor terendah 42 dengan skor terendah yang mungkin tercapai yaitu  $(1 \times 30) = 30$ , sehingga memiliki range sebesar  $111 - 42 = 69$

Untuk membuat ringkasan data berupa tabel distribusi frekuensi dibutuhkan jumlah interval kelas dan lebar kelas. Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$ ,  $k = 1 + 3.3 \log 78$ ,  $k = 1 + 3.3(1.89)$ ,  $k = 1 + 6.23$ ,  $k = 7.23$  dibulatkan menjadi 7, sedangkan lebar kelas (i) dihitung dengan  $i = (\text{range}+1)/k$ ,  $i = (69+1)/7 = 10$ . Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi berikut.

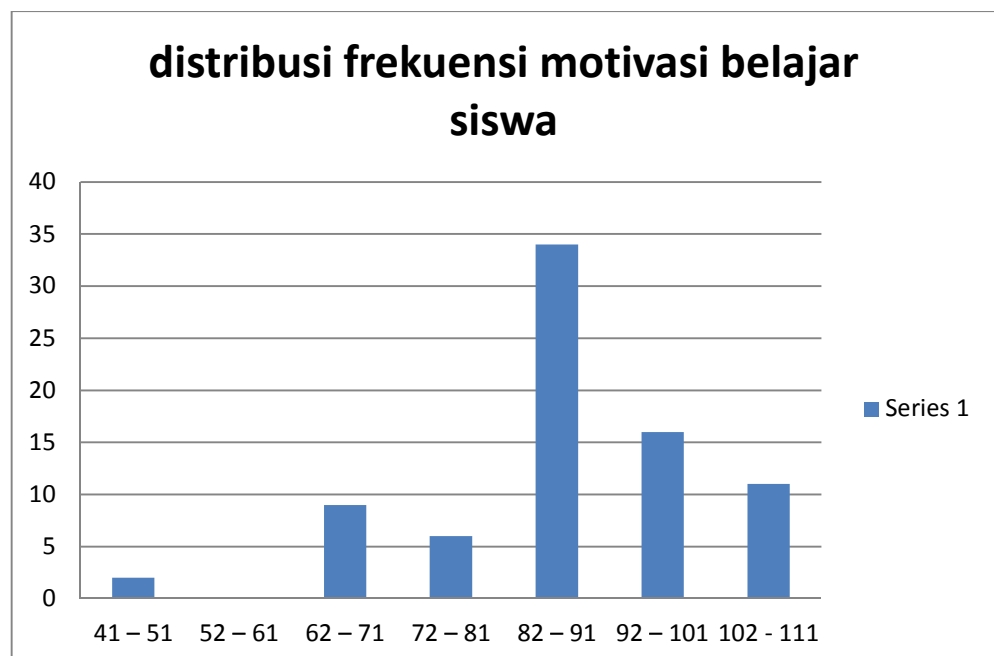


Tabel 8. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1.	41 – 51	2	2.56	2.56
2.	52 – 61	0	0	2.56
3.	62 – 71	9	11.53	14.09
4.	72 – 81	6	7.69	21.78
5.	82 – 91	34	43.58	65.36
6.	92 – 101	16	20.51	85.87
7.	102 - 111	11	14.10	100
Total		78	100	

Sumber : lampiran 21

Hasil analisis menunjukkan harga rerata (Mean) sebesar 87,34 ; Median 89 ; Modus (MO) 90 serta Standar Deviasi (SD) sebesar 13,47. Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data efektivitas pembelajaran praktek.



Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai maksimum (X max) dan nilai minimum (X min ) diketahui maka selanjutnya mencari

nilai rata – rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Dengan perhitungan manual pengkategorian diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Pengkategorian Motivasi belajar siswa

No	Pengkategorian variabel	Frekuensi	Frekuensi %
1.	Sangat tinggi	22	28,20 %
2.	Tinggi	44	56,41 %
3.	Rendah	10	12,82 %
4.	Sangat rendah	2	2,56 %
	Total	78	100 %

Sumber : lampiran 21

Dari pengkategorian data tersebut dapat dapat dijelaskan bahwa untuk data motivasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi memiliki jumlah frekuensi 22 dengan persentase sebesar 28,20 %, sedangkan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 44 dengan persentase sebesar 56,41 %, dan untuk kategori rendah dengan jumlah frekuensi 10 dengan prosentase 12,82 %, serta untuk kategori sangat rendah dengan frekuensi 2 dengan presentase sebesar 2,56 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa kelas XI dikatakan tinggi dengan jumlah frekuensi terbesar sebanyak 44 ,dengan prosentase 56,41%.

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji linieritas dan normalitas. Uji

persyaratan analisis sekaligus juga digunakan untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

**a. Uji linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Hasil uji linieritas hubungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Rangkuman hasil uji linieritas

		Harga F			
Model	Df	Hitung	Tabel 5%	p	keterangan
X – Y	27:49	0,800	1,714	0,730	Linier

Sumber : lampiran 20

Berdasarkan tabel linier diatas, nilai signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) lebih besar 0,05 sehingga pola hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier

**b. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data masing-masing variabel. Apabila distribusi data diketahui normal, maka dapat diasumsikan bahwa data sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 11 hasil uji normalitas

Variabel	Asymptotic Sig ( <i>p-value</i> )	Kondisi	Keterangan Populasi
Efektivitas pembelajaran	0,0650	$p > 0,05$	Distribusi normal
Motivasi belajar	0,5286	$P > 0,05$	Distribusi normal

Sumber : lampiran 19

Berdasarkan tabel tersebut menggunakan *p-value* masing-masing variabel belajar (Y) sebesar 0,5286, efektivitas pembelajaran praktek (X) sebesar 0,0650. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu jawaban sementara ini harus uji kebenarannya secara empiric. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment dari pearson*. Adapun rumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut ;

Ho : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Rangkuman korelasi antara efektivitas pembelajaran dengan motivasi belajar siswa

Sumber	Df	Harga t		P	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
X – Y	76	4,674	1,992	0,000	Ha diterima signifikan
$R_{xy}$ $r^2$	0,473 0,223				

Sumber : lampiran 18

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{(xy)}$  bernilai positif yaitu sebesar 0,473 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan hubungan yang positif antara efektivitas pembelajaran praktek dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Tamansiswa. Kemudian untuk mencari tingkat signifikansi dengan menggunakan uji t. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,674 dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $N = 78$ . Berdasarkan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,674 > 1,992$ ) sehingga efektivitas pembelajaran praktek (X) signifikan terhadap motivasi belajar (Y)

Berdasarkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,473 lebih besar dari r tabel sebesar 0,223 pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis penelitian yaitu “Terdapat hubungan positif antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta” diterima

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,223, berarti bahwa efektivitas pembelajaran praktek mampu menentukan 22,3% perubahan pada motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan, masih ada 77,7 % faktor atau variabel lain yang mungkin berhubungan dengan motivasi belajar siswa selain efektivitas pembelajaran praktek.

## 1. Pembahasan Hasil Penelitian

### **”Hubungan antara efektifitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta”**

Nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,473 berupa nilai positif,  $r^2$  sebesar 0,233 dan  $p$ -value sebesar 0,000 serta  $t_{hitung}$  sebesar 4,674 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( pada taraf signifikansi 5% ). Besarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 4,674 > 1,992 ) menandakan bahwa hubungan signifikan. Dalam hal ini efektivitas pembelajaran praktek terhadap motivasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 22,3% sedangkan sisanya 77,7% ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sudarwanto dengan judul pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perawatan dan perbaikan chasis pemindah tenaga siswa kelas 3 SMK N 2 Depok Yogyakarta menyatakan ada

perbedaan hasil PPCPT antara siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar yang rendah dan terdapat perbedaan hasil belajar antara yang diajar dengan media OHP dan Modul.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Indra Prabhawa dengan judul Hubungan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA N 4 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,821 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,426 dengan p-value 0,000 hal ini berarti variasi gaya mengajar guru, penggunaan media, yang merupakan beberapa bagian dari efektivitas pembelajaran praktek mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Efektifitas pembelajaran adalah ketercapaian proses belajar mengajar antara instruktur (guru) dengan penerima materi (siswa) dengan ditandai adanya semangat belajar dan motivasi belajar yang tinggi. Dimana efektivitas pembelajaran terdiri dari beberapa item yaitu perilaku guru saat mengajar dikelas atau di bengkel bagaimana sikap guru terhadap tingkah laku guru dengan murid, pengelolaan belajar di bengkel, metode mengajar guru, pemanfaatan waktu, pemakaian media pembelajaran, serta penilaian guru. Jika guru bisa memaksimalkan potensi diri dan potensi siswa itu sendiri ketika sedang berinteraksi atau menyampaikan materi dengan efektif maka

siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan diberikan guru, tetapi ketika guru tidak bisa maksimal dalam mengelolala atau membuat suasana kelas yang efektif maka yang terjadi adalah sebaliknya, siswa menjadi malas-malasan dalam menerima materi yang akan mengakibatkan motivasi belajar menjadi rendah prestasi belajar turun.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis statistic dengan menggunakan bantuan computer yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran praktek dengan motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,473 ;  $t_{hitung}$  sebesar 4,674 lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,992$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N = 78$  ; serta koefisien  $r^2_{xy}$  sebesar 0,223.
2. Efektivitas pembelajaran praktek memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa besarnya koefisien determinasi adalah 0,223. Nilai tersebut berarti variabel efektivitas pembelajaran praktek memberikan sumbangan efektif sebesar 22,3% selebihnya sebesar 77,7% dapat diketahui selain variabel yang diteliti.

#### **B. Keterbatasan peneliti**

1. Terkait dengan jumlah variabel yang diteliti, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tidak hanya efektifitas pembelajaran praktek, tetapi masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Perlunya penelitian lanjut yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa siswa selain faktor efektifitas pembelajaran

3. Keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga maka peneliti hanya mengambil sampel kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta.

### **C. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Telah teruji bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran praktek terhadap motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hubungan antara efektivitas pembelajaran praktek tinggi maka motivasi belajar siswa juga akan tinggi, sehingga keefektifan pembelajaran praktek guru perlu diperhatikan agar gairah, semangat, serta motivasi belajar siswa menjadi tinggi maka guru selalu melakukan koreksi diri terhadap cara mengajar baik di kelas serta di bengkel praktek.
2. Telah teruji bahwa efektivitas memberikan kontribusi yang besar terhadap motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta dengan memberikan sumbangan relative sebesar 23,3% bagi motivasi belajar siswa

### **D. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi siswa

Bagi siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar dengan mempelajari kembali di rumah materi pembelajaran yang disampaikan di sekolah dan

setiap ada waktu luang gunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru disekolah,

## 2. Saran bagi guru

Bagi guru agar meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran seperti menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar dibengkel praktek, memanfaatkan waktu dengan baik, melakukan variasi belajar dengan mempergunakan media pembelajaran yang menarik sehingga akan merangsang motivasi belajar siswa, memberikan arahan serta nasehat kepada siswa untuk memanfaatkan tempat belajar yang baik, baik dirumah maupun disekolah, sehingga akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

## 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi mengenai efektifitas pembelajaran praktek terhadap motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yoyakarta dengan memberikan sumbangan sebesar 23,3%. Untuk itu perlu adanya penelitian yang lebih lanjut rentang faktor-faktor motivasi belajar siswa yang tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tetapi masih ada 77,7% lagi faktor diluar efektivitas pembelajaran praktek terhadap motivasi belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Yogyakarta yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kurnia Isnawan.(2011).*Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Sswa Kelas X Program Keeahlian Akuntansi SMK Kristen Penabur Purworejo Tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi FISE UNY
- Barsaga, B.e (1995).*School Effectivennes its Indicators And Kowledge Base quezon City : Ward heneveld Division Of HumanResources Africa Technical Departemen Word Bank*
- Husain Usman & Purnomo. S (2000). *Metodologi Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara
- Kikpatrick (1994). *Evaluating Training Program*. San fransisco: barret-konchler publisher,inc
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum berbasis Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- M. Dalyono.(2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Nana Sudjana.(2005). *Dasar-dasat proses belajar Mengajar*.Bandung: sinar Baru Algensindo
- Nasution, S. (2003). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto.(2006).*Psikologi Pendidikan*.Bandung :Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. (1992). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta. Bina Aksara
- Sardiman.(2009). *Interaksi dan Motivasi belajar-Mengajar*.Jakarta:PT Raja

- Slamento. (2005). *Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka
- Slamet, PH (2000). *Manajemen Berbasis sekolah. Makalah disajikan dalam seminar dan lokakarya Pelaksanaan dan Implikasi Otonomi Daerah dalam Bidang Pendidikan, di UKSW Salatiga*
- Soekarwati. (1995). *Meningkatkan efektifitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sudarwanto. (2004). *Pengaruh strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perawatan dan Perbaikan Chassis Pemindah tenaga Siswa Kelas III SMK N 2 Depok Yogyakarta*. FT UNY
- Sudjana, S. Djuju. (2000). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. (2008). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV . Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sunarto. (2008). *Pengaruh Efektifitas Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMK N 1 Seyegan*. FT UNY
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijaya Indra P. (2010). *Hubungan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA N 4 Yogyakarta*. FISE UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK ARSITEKTUR ARSITEKTUR

PROJEK ARSITEKTUR  
TEKNIK

Nama

Henry Haryono

NIM

020204001001

Judul PAKAS

Hubungan antara Arsitektur, Perencanaan, dan  
Mekanisme Kerja yang Terjadi pada saat proses arsitektur

Dosen Pembimbing

M. Dodo, M.Pd, M.Si

Bm. Ke	Har/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Daftar/Dosen Pembimbing	Daftar/Dosen Pembimbing
1	<u>Rabu, 1/2/11</u>	<u>Bab I-II</u>	<u>II. Hubungan</u>	
2			<u>Perencanaan dan</u>	
3			<u>Mekanisme kerja</u>	
4			<u>II. Perencanaan</u>	
5		<u>Bab III</u>	<u>Perencanaan</u>	
6	<u>Jum, 11/2/11</u>	<u>Bab IV</u>	<u>Perencanaan</u>	
7	<u>Jum, 11/2/11</u>	<u>Bab V</u>	<u>Perencanaan</u>	
8	<u>Jum, 11/2/11</u>	<u>Bab VI</u>	<u>Perencanaan</u>	
9	<u>Bab, 11/2/11</u>	<u>Bab VII</u>	<u>Perencanaan</u>	
10				

Daftar:

1. Mahasiswa wajib bimbingan sesuai jadwal
2. Mahasiswa wajib bimbingan sesuai jadwal
3. Mahasiswa wajib bimbingan sesuai jadwal



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRMOTOJ04-00  
27 Maret 2008

Nama : Herry febrianto

NIM : 05504244039

Judul PAKAS :

Hubungan antara efektifitas pembelajaran Praktikum dan motivasi belajar siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan kelas XI Srik

Dosen Pembimbing : Martubi, M.Pd., M.T.

Taman Siswa Yogyakarta

Bim. Ke	Har/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Kabro, 29/11	Bab IV	Revisi	
2	Kelas, 20/12	Bab IV	Revisi: Deskripsi	
3			Data & Pembahasan	
4	Kelas, 2/12	Bab IV	Revisi: Lanjut Bab IV (Klasifikasi & Pembahasan)	
5				
6	Kelas, 2/12	Bab IV	Pembahasan & Kesimpulan	
7			No 2 Squash & Pembahasan model	
8	Kelas, 23/11	Bab IV	Revisi	
9			Revisi: halaman lain	
10			Revisi: akhir	
	Kelas, 27/12	Bab IV	Revisi (Syafian)	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali (8 kali dari 8 kali). Kartu ini boleh dihapus.
2. Kartu ini wajib diserahkan pada laporan PAKAS.





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/TKF/33-00  
02 Juli 2007

Agd. No.: ...../H34.15/PL/..... Tgl.: .....

Kepada Yth. Smk Tamansiswa ..... (lembaga yang dituju)

Alamat Jl. Pakuningratan 218

Kota Yogyakarta

Peserta Survey/Observasi/Penelitian

Nama : Herry Febriyanto No. Mhs. : 05504244039

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Juml. Peserta : 1

Nama Mata Kuliah

Skripsi

Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS

Hubungan antara efektivitas pembelajaran Praktek dan motivasi belajar siswa Program Study teknik kendaraan ringan kelas XI Smk Tamansiswa

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing


Pemohon,

Marnubi, M.Pd., M.I.  
196709061980021001

Herry Febriyanto  
05504244039


Dikawatir untuk satu surat, sebagai satu surat permohonan observasi, agar instruksionalisasi bisa berjalan secara lebih lancar. Laporan bisa dibuat menurut kelompoknya





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 566166 psw. 278.286.292 (0274) 566734 Fax. (0274) 566734  
 website: <http://www.uny.ac.id> e-mail: [info@uny.ac.id](mailto:info@uny.ac.id) [lib@uny.ac.id](mailto:lib@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 90592

---

Nomor : 2263/UN34.15/PL/2011 19 September 2011  
 Lamp. : 1 (satu) bendel  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK Tamansiswa Yogyakarta

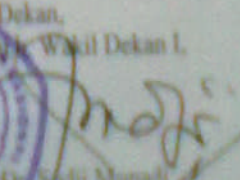
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan antara Efektifitas Pembelajaran Praktik dan Motivasi Belajar Siswa Program Study Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI SMK Taman Siswa Kota Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Herry Febriyanto	05504244039	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Tamansiswa Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Martubi, M.Pd., M.T.  
 NIP : 19570906 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 September 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
 Wk. Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Syahj Munadi  
 NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:  
 Ketua Jurusan  
 Ketua Program Studi

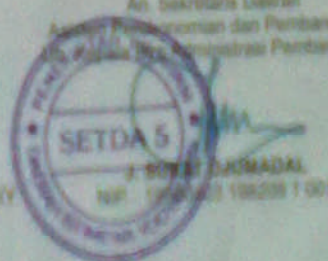
## SEKRETARIAT DAERAH

**SURAT KETERANGAN / IJIN**



Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Subseksi Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta Cg. Dinas Perizinan
3. Ka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dosen Fak Teknik UNY
5. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA																					
DINAS PERIZINAN																					
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55155 Telepon 514448, 515865, 515866, 562652 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id																					
<b>SURAT IZIN</b>																					
NOMOR	070/2269 5945/34																				
Dasar	Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 070/5789/VI/2011 Tanggal 20/09/2011																				
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah</li> <li>2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.</li> <li>3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta.</li> <li>4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.</li> <li>5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/1.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.</li> </ol>																				
Dijinkan Kepada	<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>HERRY FEBRIYANTO</td> <td>NO MHS / NIM</td> <td>05504244039</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>Mahasiswa Fak. Teknik - UNY</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>Kampus Karangmalang, Yogyakarta</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penanggungjawab</td> <td>Martubi, M.Pd., M.T.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Keperluan</td> <td colspan="3">Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDY TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMAN SISWA KOTA YOGYAKARTA</td> </tr> </table>	Nama	HERRY FEBRIYANTO	NO MHS / NIM	05504244039	Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Teknik - UNY			Alamat	Kampus Karangmalang, Yogyakarta			Penanggungjawab	Martubi, M.Pd., M.T.			Keperluan	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDY TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMAN SISWA KOTA YOGYAKARTA		
Nama	HERRY FEBRIYANTO	NO MHS / NIM	05504244039																		
Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Teknik - UNY																				
Alamat	Kampus Karangmalang, Yogyakarta																				
Penanggungjawab	Martubi, M.Pd., M.T.																				
Keperluan	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDY TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMAN SISWA KOTA YOGYAKARTA																				
Lokasi/Responden	Kota Yogyakarta																				
Waktu	20/09/2011 Sampai 20/12/2011																				
Lampiran	Proposal dan Daftar Pertanyaan																				
Dengan Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cc. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)</li> <li>2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat</li> <li>3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah</li> <li>4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas</li> </ol> <p>Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperluasnya</p>																				
Tanda tangan Penerima Izin	 <b>HERRY FEBRIYANTO</b>																				
Tersusun Kepada	 <b>DIHARDONO</b> NIP. 195904101980031012																				
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai kepala) 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 4. Kepala SMK Taman Siswa Kota Yogyakarta																					



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS  
**SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**

JENJANG AKREDITASI :

1. TEKNIK LISTRIK PEMAKAIAN : TERAKREDITASI A
2. TEKNIK MEKANIK OTOMOTIP : TERAKREDITASI A
3. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

SK. Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 12.01/BASPROP/TU/K/2009

Jl. Pakuningratan No. 34 A YOGYAKARTA 55133 TELP/FAX : (0274) 515836 E-mail : [smktamnis-vk@live.com](mailto:smktamnis-vk@live.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/SMK-TS/E.23/IV/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sugiyo Pranoto, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA
Alamat	: Jalan Pakuningratan No. 34A, Yogyakarta

Yang ini menerangkan bahwa :

Nama	: Herry Febriyanto
NIM	: 05504244039
Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotip
Fakultas	: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian dan Pengambilan data di SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta mulai dari bulan September 2011 sampai dengan bulan Oktober 2011 dengan judul penelitian tentang " HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011 / 2012 "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

KEPALA SEKOLAH,  
SMK TAMANSISWA JETIS





# LEMBAR PERMOHONAN TOLAKSI

Judul Tesis

Djaja Substantia, M.P.A.

(J. Substantia)

Judul Skripsi

Judul skripsi terdapat di bawah ini:

Nama : Henry Febriyanti  
 NIM : 05101244039  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Tesis ini merupakan kesediaan untuk menerima dan memberikan masukan pada  
 proses penelitian dengan judul "Hubungan antara efektivitas pembelajaran praktik dan  
 analisis belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa  
 Kota Yogyakarta"

Demikian permohonan ini, dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2011

Mengedukai,  
 Pendidikan Otomotif

Henry Febriyanti  
 NIM. 05101244039

Yang Menyatakan,

Henry Febriyanti  
 NIM. 05101244039

# SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Anda Yth.

Bpk. Subartanta, M.P.d

Di tempat

Juga hormat,

Tang beranda tangan di bawah ini:

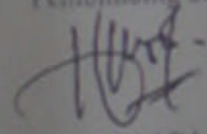
Nama : Herry Febriyanto  
NIM : 05504244039  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada uraian penelitian dengan judul "Hubungan antara efektifitas pembelajaran praktek dan validasi belajar siswa program study teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa Kota Yogyakarta"

Demiikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

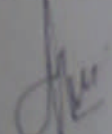
Yogyakarta, Agustus 2011

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Martubi, M.Pd., M.T.  
NIP. 19570906 198501 001

Yang Menyatakan,



Herry Febriyanto  
NIM. 05504244039

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Agus Budiman, M.P.d., M.T.

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

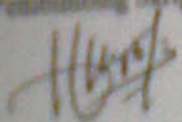
Nama : Herry Febriyanto  
NIM : 05504244039  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul "Hubungan antara efektifitas pembelajaran praktek dan motivasi belajar siswa program study teknik kendaraan ringan kelas XI SMK Tamansiswa kota Yogyakarta"

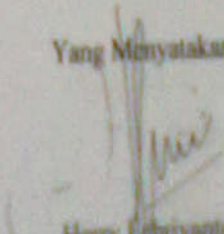
Demikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2011

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

  
Martubi, M.Pd., M.T.  
NIP. 19570906 198501 001

Yang Menyatakan,

  
Herry Febriyanto  
NIM. 05504244039



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Budiman, M.Pd., M.T.

NIP : 19560217 198203 1 003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PRAKTEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDY TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI SMK TAMAN SISWA KOTA YOGYAKARTA" dari mahasiswa:

Nama : HERRY FEBRIYANTO

NIP : 05504244039

Telah siap/belum)\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Coba ditinjau variabel motivasi dan praktik juga
2. Kalimat dimulai dg kata "apakah"
3. Sebaiknya diperbaiki bila untuk mengang. data.
4. Coba diartikan pada "Kendaraan" NISN bahwa "hubungan" agar dgn diartikan untuk perbaikan motivasi

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2011

Validator

*Agus Budiman*

Agus Budiman, M.Pd., M.T.  
NIP. 19560217 198203 1 003



### petunjuk pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan siswa menjawab pertanyaan atau pernyataan yang disediakan
2. Berilah tanda *Chect list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila siswa ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda *Chect List* (✓), maka pada tanda *Chect List*(✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu tanda *Chect List* (✓) pada jawaban yang di inginkan
3. Keterangan  
 SL : Selalu  
 SR : Sering  
 JR : Jarang  
 TP : Tidak pernah

### Motivasi Belajar

#### 1. Kemauan untuk belajar

NO	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya bangun lebih awal dari biasanya untuk belajar pelajaran praktek otomotif				
2.	Saya merasa sebagai suatu keharusan untuk membaca buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran praktek otomotif				
3.	Saya mengulangi kembali pelajaran praktek yang diberikan oleh guru mata pelajaran hari itu di rumah				
4.	Saya menanyakan langsung kepada guru bila ada materi praktek yang belum jelas				
5.	Setiap ada waktu luang saya mencoba belajar				

#### 2. Tekun Menghadapai tugas

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
6.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan				
7.	Apabila ada tugas dari guru mata pelajaran praktek saya berusaha mengerjakan sendiri				
8.	Saya selalu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
9.	Saya tidak lekas putus asa jika tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
10.	Senilai, seburuk apa pun tugas, mesti belum paham, saya akan berusaha untuk mengerjakannya				

### 3. Ulet Menghadapi Kesulitan

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
11.	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk memecahkan kesulitan yang saya hadapi dalam pelajaran praktek				
12.	Saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu bila mengalami kesulitan belajar				
13.	Saya mencari soal lain dan berusaha untuk memecahkan (menjawabnya) Selain soal dari guru.				
14.	Saya tidak lekas putus asa apabila mengalami kesulitan dalam belajar maka				
15.	Saya mencari materi dari internet untuk menambah wawasan belajar saya selain dari buku saat di buku tidak ada materinya				

### 4. Dapat Mempertahankan Pendapat

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
16.	Pendapat yang saya keluarkan selalu benar karena berdasarkan teori yang ada dalam buku.				
17.	Saya senang apabila teman bertanya kepada saya tentang pelajaran praktek				
18.	Saya suka dengan pelajaran praktek yang ada diskusi atau debatnya				
19.	Saya merasa senang jika ada orang lain yang memberikan saran terhadap hasil kerja praktek				
20.	Saya mendiskusikan pelajaran praktek yang kurang jelas dengan teman-teman				

### 5. Senang Mencari dan Mempertahankan masalah

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
21.	Saya selalu mengerjakan soal tanpa disuruh oleh guru ketika dirumah				
22.	Saya selalu mendahulukan mengerjakan soal yang sulit dalam mengerjakan tugas atau pun ulangan				
23.	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas atau ulangan mandiri				
24.	Saya selalu mencari referensi soal-soal dari berbagai sumber				
25.	Saya membantu teman yang bertanya jika ada kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				



#### 6. Dorongan untuk Berprestasi

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
26.	Jika ada kelebihan uang saku, saya pergunakan untuk membeli buku pelajaran otomotif				
27.	Jika prestasi belajar praktek saya menurun saya berusaha semaksimal untuk memperbaiki prestasi belajar saya				
28.	Keberhasilan teman adalah pendorong bagi saya untuk meraih prestasi yang lebih baik				
29.	Saya merasa terdorong untuk bersaing dengan teman yang punya nilai tinggi dalam praktek				
30.	Belajar kelompok dengan teman yang berprestasi membuat saya terdorong seperti mereka				

#### 7. Keberanian Mengambil Resiko

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
31.	Saya suka hal-hal yang baru yang sedang populer terutama bidang Iptek				
32.	Saya senang dengan hal-hal yang penuh tantangan				
33.	Apabila saya merusak peralatan praktik saya coba untuk menggantinya.				
34.	Apabila dalam praktek saya tertinggal satu job maka saya berusaha mengejar ketinggalannya				
35.	Apabila peralatan praktek mengalami kekurangan maka saya akan tetap sungguh-sungguh mengerjakan job atau prakteknya.				

### Petunjuk pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan siswa menjawab pertanyaan atau pernyataan yang disediakan
2. Berilah saudara *Chect list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila siswa ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi (=), setelah itu saudara *Chect List* (✓) diberi saudara sama dengan (=), setelah itu saudara *Chect List* (✓) pada jawaban yang di inginkan
3. Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

### ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

#### 1. PERILAKU GURU

NO	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Apakah guru saudara menyampaikan tujuan materi pembelajaran, Pada waktu memulai pelajaran				
2.	Apakah guru saudara menyampaikan gambaran garis besar materi yang akan diberikan pada waktu KHM				
3.	Apakah guru saudara menanyakan materi yang disampaikan pertemuan sebelumnya, sebelum pelajaran dimulai				
4.	Apakah guru saudara menjelaskan materi pelajaran praktek, secara sistematis dengan contoh yang memudahkan.				
5.	Apakah guru saudara memberikan pekerjaan tambahan bagi siswa yang bekerja dengan cepat				

#### 2. Pengelolaan belajar di bengkel

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
6.	Apakah guru saudara menjelaskan cara mengajar yang digunakan dalam pengajaran praktik bengkel				
7.	Apakah Guru saudara menjelaskan kegiatan praktik yang akan dilaksanakan sebelum praktik				
8.	Apakah Guru saudara menyiapkan benda kerja sesuai dengan lembar kerja (jobsheet)				
9.	Apakah Guru saudara menentukan batas waktu penyelesaian dan pengumpulan laporan praktik				
10.	Apakah Guru saudara menjelaskan tentang keselamatan kerja dari tugas yang diberikan sebelum praktik				



### 3. Metode mengajar guru

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
11.	Apakah guru saudara hanya dengan ceramah (bicara terus) tanpa memberikan contoh ( gambarannya)				
12.	Apakah guru saudara menggunakan metode yang sesuai dengan bahan ajar yang akan disampaikan				
13.	Apakah guru saudara memperbaiki cara mengajar sehingga pelajaran menjadi menyenangkan ( ada variasi mengajar tidak)				
14.	Apakah guru saudara memberi tugas ( latihan) yang harus diselesaikan dikelas ( bengkel praktek saat itu juga )				
15.	Apakah suasana mengajar di kelas praktek ada variasi suasana sehingga belajar tidak menyieramkan atau menakutkan				

### 4. Pemanfaatan waktu

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
16.	Apakah Guru saudara datang tepat waktu mengajar saat pelajaran praktek				
17.	Apakah Guru saudara mengakhiri pembelajaran tepat ketika jam pelajaran berakhir setelah selesai pelajaran praktek				
18.	Apakah guru saudara memberikan waktu yang sesuai ( pas ) dengan materi yang disampaikan				
19.	Apakah guru saudara berbicara ( ngobrol) dengan guru lain didalam kelas praktek saat mengajar.				
20.	Apakah guru menjelaskan cara mengatasi kegaduhan di bengkel.				

### 5. Pemakaian media pembelajaran

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
21.	Apakah guru saudara membawa alat peraga di kelas untuk menjelaskan materi praktek				
22.	Apakah guru saudara menggunakan lebih dari satu media untuk lebih memperjelas materi pembelajaran praktek				
23.	Apakah Guru membawa alat bantu pengajaran selain yang sudah ada saat ini sekolah ( disiapkan dari rumah)				
24.	Apakah Guru menunjukkan buku pegangan mengajar untuk di ketahui siswa				
25.	Apakah guru saudara hanya memakai black board dan white board saja				

### 6. Perilaku siswa

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
26.	Apakah saudara bertanya kepada guru jika saudara sulit memahami penjelasan guru				

27.	Apakah dalam pelajaran saudara mengerjakan tugas ( latihan) yang di berikan guru dengan senang				
28.	Apakah di bengkel saudara berkonsultasi (minta penjelasan) tentang tugas yang belum dipahami kepada guru				
29.	Apakah saudara takut dengan cara mengajar guru sehingga menjadi sulit memahami materi yang diberikan				
30.	Apakah saudara sering membuat guru marah ketika saudara di bengkel praktek				

### 7. Penilaian

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
31.	Apakah Guru saudara menjelaskan cara, waktu dan faktor-faktor penilaiannya				
32.	Apakah Guru saudara menunjukkan format penilaian hasil praktik				
33.	Apakah banyak bertanya saudara ke guru, di masukkan dalam penilaian pelajaran saudara.				
34.	Apakah guru saudara memberikan tugas mencari referensi materi dari luar ( mis : internet sebagai bagian penilaian)				
35.	Apakah sikap di dalam pelajaran di bengkel juga dinilai sebagai nilai tambahan.				



Uji Coba Angket  
Item pernyataan efektifitas pembelajaran praktek

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
5	3	4	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	2	3	1	2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	2	1	1	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
16	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1
Jumlah	69	66	57	61	46	65	67	68	59	65	54	65	61	64	67	61	61	61	61	61
minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
maksimum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
rata-rata	3.45	3.30	2.85	3.05	2.30	3.25	3.35	3.40	2.90	3.25	2.70	3.25	3.05	3.20	2.85	2.95	2.95	2.95	2.95	2.95
standar deviasi	0.89	0.86	0.93	1.00	1.03	0.91	0.99	0.88	1.25	1.07	1.06	0.72	0.89	0.70	1.18	0.84	0.79	0.79	0.79	0.79

Lampiran 8. Hasil uji coba angket efektifitas pembelajaran praktek

Uji Coba Angket  
Item pernyataan efektivitas pembelajaran praktek  
SOAL

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	total
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	1	2	82
1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	77
3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	83
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	94
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	91
2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	88
4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	90
2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	4	3	2	3	1	75
3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	78
3	2	4	3	2	4	4	3	4	1	3	4	3	1	4	2	82
4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	88
2	4	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	84
2	4	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	84
2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3	89
2	2	2	2	1	4	2	2	4	1	1	3	2	2	3	4	88
3	1	2	1	4	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	104
3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	1	4	3	2	1	4	113
3	2	4	3	1	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	4	109
3	4	2	3	1	4	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	115
2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	88
58	55	55	55	49	69	61	68	44	43	61	56	52	54	66	66	1812
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
2.80	2.75	2.75	2.45	3.45	3.05	3.40	2.20	2.15	3.05	2.80	2.80	2.70	2.70	3.30	3.30	88.20
0.91	1.01	0.97	0.97	1.19	0.76	0.89	0.88	0.95	1.04	1.00	0.95	0.94	1.03	0.98	0.98	18.78



## UJI VALIDITAS EFEKTIFITAS

### Correlations

Correlations		total efektifitas
efektifitas_01	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	20
efektifitas_02	Pearson Correlation	-.023
	Sig. (2-tailed)	.925
	N	20
efektifitas_03	Pearson Correlation	.520*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	20
efektifitas_04	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
efektifitas_05	Pearson Correlation	.468*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	20
efektifitas_06	Pearson Correlation	.535*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	20
efektifitas_07	Pearson Correlation	-.043
	Sig. (2-tailed)	.859
	N	20
efektifitas_08	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
efektifitas_09	Pearson Correlation	.558*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
efektifitas_10	Pearson Correlation	-.141
	Sig. (2-tailed)	.554
	N	20
efektifitas_11	Pearson Correlation	.521*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	20
efektifitas_12	Pearson Correlation	.535*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level.

## UJI VALIDITAS EFEKTIFITAS

Correlations

		total efektifitas
efektifitas_13	Pearson Correlation	.552*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	20
efektifitas_14	Pearson Correlation	-.148
	Sig. (2-tailed)	.533
	N	20
efektifitas_15	Pearson Correlation	.522*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
efektifitas_16	Pearson Correlation	.525*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
efektifitas_17	Pearson Correlation	.465*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	20
efektifitas_18	Pearson Correlation	.469*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	20
efektifitas_19	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
efektifitas_20	Pearson Correlation	.489*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	20
efektifitas_21	Pearson Correlation	.525*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
efektifitas_22	Pearson Correlation	.534*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	20
efektifitas_23	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
efektifitas_24	Pearson Correlation	.478*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level.



## UJI VALIDITAS EFEKTIFITAS

Correlations

		total efektifitas
efektifitas_25	Pearson Correlation	-.007
	Sig. (2-tailed)	.975
	N	20
efektifitas_26	Pearson Correlation	.514*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
efektifitas_27	Pearson Correlation	.530*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	20
efektifitas_28	Pearson Correlation	.485*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
efektifitas_29	Pearson Correlation	.476*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	20
efektifitas_30	Pearson Correlation	.034
	Sig. (2-tailed)	.885
	N	20
efektifitas_31	Pearson Correlation	.487*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
efektifitas_32	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	20
efektifitas_33	Pearson Correlation	.486*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
efektifitas_34	Pearson Correlation	-.231
	Sig. (2-tailed)	.327
	N	20
efektifitas_35	Pearson Correlation	.493*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS EFEKTIFITAS

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

<sup>a</sup> Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	35



butir	r hitung	r tabel	keterangan	kesimpulan
1	0,457	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
2	-0,023	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
3	0,520	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
4	0,622	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
5	0,468	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
6	0,535	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
7	-0,043	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
8	0,571	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
9	0,558	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
10	-0,141	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
11	0,521	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
12	0,535	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
13	0,552	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
14	-0,148	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
15	0,522	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
16	0,525	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
17	0,465	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
18	0,469	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
19	0,686	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
20	0,489	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
21	0,525	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
22	0,534	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
23	0,500	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
24	0,478	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
25	-0,007	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
26	0,514	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
27	0,530	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
28	0,485	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
29	0,476	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
30	0,034	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
31	0,487	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
32	0,455	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
33	0,486	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid
34	-0,231	0,444	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	tidak valid
35	0,493	0,444	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	valid

Cronbach's Alpha = 0,801 lebih besar dari 0,8 berarti reliabilitasnya tinggi

96

Uji Coba Angket  
Item pernyataan motivasi belajar siswa

## SOAL

Angket motivasi belajar siswa																					
No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4
2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	2	1	4	4	4	4
3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	4	4	4
8	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
9	4	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4
10	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4
11	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4
12	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4
14	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4
15	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4
16	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4
18	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4
Jumlah	61	61	54	67	58	58	56	58	61	61	66	63	62	58	44	51	58	66	67	64	64
minimum	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
maksimum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
rata-rata	3.05	3.05	2.70	3.35	2.90	2.90	2.80	2.90	3.05	3.05	3.30	3.15	2.80	2.80	2.20	2.95	3.00	3.20	3.25	2.70	2.70
standar deviasi	0.83	0.69	0.96	0.81	0.91	0.97	0.77	0.79	0.76	0.94	0.73	0.93	0.82	0.77	1.11	1.05	1.12	0.90	0.90	0.96	0.96

Lampiran 11. Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa



Uji Coba Angket  
Item pernyataan motivasi belajar siswa  
SOAL

	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	total
4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	118
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	93
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	118
3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	125
3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	105
4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	107
2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	104
1	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	100
3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	1	4	1	104
2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	103
2	2	1	2	1	2	4	4	3	1	2	4	1	4	4	80
3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	101
3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	121
1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	1	84
2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	115
1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	112
1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	72
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	120
1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	4	3	1	4	1	87
46	59	51	54	51	74	71	68	59	67	69	58	66	67	2087	
1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
230	295	255	270	255	370	355	340	295	335	345	290	330	335	10438	
108	0.83	0.89	0.98	1.15	0.66	0.51	0.68	1.19	0.81	0.60	1.02	0.73	1.14	18.34	

## UJI VALIDITAS MOTIVASI

### Correlations

Correlations

		total motivasi
motivasi_01	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
motivasi_02	Pearson Correlation	.203
	Sig. (2-tailed)	.390
	N	20
motivasi_03	Pearson Correlation	.465*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	20
motivasi_04	Pearson Correlation	.488*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	20
motivasi_05	Pearson Correlation	.503*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	20
motivasi_06	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
motivasi_07	Pearson Correlation	.498*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
motivasi_08	Pearson Correlation	.478*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20
motivasi_09	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
motivasi_10	Pearson Correlation	.462*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	20
motivasi_11	Pearson Correlation	.529*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	20
motivasi_12	Pearson Correlation	.540*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level.

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## UJI VALIDITAS MOTIVASI

Correlations

		total motivasi
motivasi_13	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
motivasi_14	Pearson Correlation	-.101
	Sig. (2-tailed)	.672
	N	20
motivasi_15	Pearson Correlation	.520*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	20
motivasi_16	Pearson Correlation	.510*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	20
motivasi_17	Pearson Correlation	.477*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20
motivasi_18	Pearson Correlation	.559*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
motivasi_19	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
motivasi_20	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	20
motivasi_21	Pearson Correlation	.552*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	20
motivasi_22	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
motivasi_23	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
motivasi_24	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

## UJI VALIDITAS MOTIVASI

Correlations

		total motivasi
motivasi_25	Pearson Correlation	.554*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
motivasi_26	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	20
motivasi_27	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
motivasi_28	Pearson Correlation	.035
	Sig. (2-tailed)	.885
	N	20
motivasi_29	Pearson Correlation	.485*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
motivasi_30	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
motivasi_31	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
motivasi_32	Pearson Correlation	.096
	Sig. (2-tailed)	.688
	N	20
motivasi_33	Pearson Correlation	.527*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	20
motivasi_34	Pearson Correlation	.159
	Sig. (2-tailed)	.504
	N	20
motivasi_35	Pearson Correlation	.515*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)



## UJI RELIABILITAS MOTIVASI

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	35

### Keterangan uji validitas dan reliabilitas motivasi

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) =  $100\% - \text{tingkat kepercayaan} = 100\% - 95\% = 5\% = 0,05$

Jumlah siswa ( $n$ ) = 20

$R$  tabel ( $\alpha = 0,05 ; n = 20$ ) = 0,444

butir	$r$ hitung	$r$ tabel	keterangan	kesimpulan
1	0,597	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
2	0,203	0,444	$r$ hitung $<$ $r$ tabel	tidak valid
3	0,465	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
4	0,488	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
5	0,503	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
6	0,612	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
7	0,498	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
8	0,478	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
9	0,563	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
10	0,482	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
11	0,529	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
12	0,540	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
13	0,601	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
14	-0,101	0,444	$r$ hitung $<$ $r$ tabel	tidak valid
15	0,520	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
16	0,510	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
17	0,477	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
18	0,559	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
19	0,588	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
20	0,575	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
21	0,552	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
22	0,565	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
23	0,617	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
24	0,639	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
25	0,554	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
26	0,459	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
27	0,565	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
28	0,035	0,444	$r$ hitung $<$ $r$ tabel	tidak valid
29	0,485	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
30	0,603	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
31	0,581	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
32	0,096	0,444	$r$ hitung $<$ $r$ tabel	tidak valid
33	0,527	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid
34	0,139	0,444	$r$ hitung $<$ $r$ tabel	tidak valid
35	0,515	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	valid

Cronbach's Alpha = 0,904 lebih besar dari 0,8 berarti reliabilitasnya tinggi.





Tabulasi Data Penelitian

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14
47	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2
48	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2
49	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	1	4	4
50	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2
51	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4
52	4	4	2	2	4	2	4	1	4	3	2	2	4	2
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
54	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2
55	3	3	2	1	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4
56	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
57	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2
60	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
62	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
63	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
64	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
66	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2
67	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
68	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
69	4	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3
70	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3
71	3	4	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3
72	3	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	3	2	4
73	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2
75	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3
76	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4
77	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4
78	4	4	2	3	1	2	4	3	4	4	1	4	2	4



Tabulasi Data Penelitian													
	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2
4	1	2	2	2	1	2	4	3	2	1	2	3	2
5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
6	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
7	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3
8	2	1	3	2	1	3	4	4	4	2	3	2	1
9	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3
10	2	3	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
12	1	2	2	2	1	2	3	4	3	1	3	3	2
13	2	4	2	2	3	4	4	2	2	1	2	1	3
14	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2
15	1	1	2	2	2	1	4	4	4	2	3	2	2
16	1	1	4	2	1	4	2	4	2	3	2	3	3
17	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
18	1	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	3	3
19	1	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2	3	2
20	2	4	2	3	2	4	1	2	1	1	2	1	1
21	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3
22	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2
23	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3
24	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
25	2	3	2	2	2	3	4	4	4	1	4	3	3
26	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3
27	2	1	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	3
28	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4
29	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	4	2	2
30	1	4	1	1	1	3	3	2	4	1	1	1	1
31	1	4	2	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4
32	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2
33	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	2	2
34	1	3	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	2
35	1	3	3	2	2	4	3	3	2	1	4	3	2
36	1	1	2	2	2	1	1	2	4	1	4	2	2
37	1	3	2	2	1	4	2	2	4	1	2	2	3
38	2	3	2	2	3	4	4	4	4	1	3	2	2
39	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1
40	1	2	3	3	1	4	4	3	4	1	3	2	3
41	2	2	3	2	1	2	4	3	3	1	3	2	3
42	2	1	4	3	1	4	2	2	2	1	2	2	2
43	2	1	3	2	1	3	4	4	4	2	4	4	4
44	1	3	2	3	1	2	4	4	4	1	2	3	2
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2
46	2	3	3	3	2	2	1	1	4	2	3	3	4

Tabulasi Data Penelitian

	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
47	2	3	2	2	2	4	2	4	3	1	3	2	3	4
48	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3
49	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4
50	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
52	1	2	4	2	2	4	4	4	3	1	2	2	2	4
53	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4
54	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4
55	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	4
56	1	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2
57	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
60	1	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2
61	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4
62	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4
63	1	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	2	4	3
64	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4
65	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
66	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3
67	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
68	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4
69	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2
70	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
71	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
72	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4
73	2	4	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	3
74	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3
75	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4
76	1	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4
77	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	1	4	3	4
78	3	4	2	2	1	2	2	4	1	2	3	2	1	1



107

Tabulasi Data Penelitian

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2
9	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
18	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2
19	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
21	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2
22	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2
23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
24	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2
25	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1
26	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
28	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4
29	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2
30	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
33	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2
34	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
35	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3
37	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
39	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4
40	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
41	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
43	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2
44	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2
45	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2
46	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3

Tabulasi Data Penelitian

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14
47	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
48	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
49	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
52	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4
53	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2
54	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
55	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	1
56	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
57	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
59	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
61	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	2	2	3
62	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
63	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
64	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3
66	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2
67	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
68	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	1
69	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2
70	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3
71	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
72	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4	1	3	2
73	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	2
74	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4
75	4	3	2	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	3
76	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3
77	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3
78	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3



107

Tabulasi Data Penelitian

	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4
4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2
5	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4
6	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
7	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2
8	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4
9	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4
10	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4
11	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3
12	2	3	4	2	2	1	4	3	4	2	3	3	1	3
13	3	4	4	2	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4
14	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
15	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
16	3	2	4	1	3	2	1	3	4	1	1	2	4	3
17	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3
18	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
19	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4
20	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2
21	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
22	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	4	3	1	4
23	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	2
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
25	1	1	2	3	1	3	2	2	1	1	3	3	3	2
26	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	4	3	4	3	1	3	4	3	3	1	2	4	3	3
28	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
29	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4
30	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4
31	2	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1
32	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3
33	4	3	4	3	3	1	4	2	3	2	4	4	4	3
34	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
35	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
36	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
37	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
38	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4
39	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3
40	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2
41	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	4	2	4	4
42	1	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4
43	1	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4
44	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4
45	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	3
46	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	3

Tabulasi Data Penelitian

	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
47	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2
48	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4
49	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4
50	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3
51	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
52	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4
54	2	4	4	4	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4
55	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
56	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1
57	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4
60	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1
61	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
62	4	2	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	3	4
63	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4
65	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4
66	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2
67	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4
68	1	2	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4
69	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4
70	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3
71	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
72	4	4	3	4	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3
73	1	1	2	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4
74	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4
75	1	4	4	3	2	1	2	1	2	4	2	3	4	3
76	1	3	2	4	4	2	4	3	4	2	3	1	4	4
77	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3
78	2	2	3	1	4	2	1	2	2	1	2	1	4	4



1	2	3
1	3	3
2	3	3
3	1	4
4	2	4
5	1	2
6	1	2
7	1	2
8	3	4
9	2	3
10	3	3
11	4	3
12	4	4
13	2	3
14	1	2
15	3	4
16	4	1
17	2	3
18	4	4
19	4	3
20	2	2
21	1	3
22	4	3
23	2	2
24	3	3
25	3	3
26	4	2
27	1	3
28	4	3
29	4	4
30	1	4
31	1	1
32	3	4
33	2	4
34	1	2
35	3	4
36	1	5
37	3	4
38	4	4
39	1	2
40	4	4
41	1	2
42	4	4
43	4	4
44	3	4
45	3	3
46	1	2

		Table 1 Data Summary	
Year	Month	2010	2011
		2010	2011
2010	1	1	1
2010	2	2	2
2010	3	3	3
2010	4	4	4
2010	5	5	5
2010	6	6	6
2010	7	7	7
2010	8	8	8
2010	9	9	9
2010	10	10	10
2010	11	11	11
2010	12	12	12
2011	1	1	1
2011	2	2	2
2011	3	3	3
2011	4	4	4
2011	5	5	5
2011	6	6	6
2011	7	7	7
2011	8	8	8
2011	9	9	9
2011	10	10	10
2011	11	11	11
2011	12	12	12

	Efektifitas pembelajaran	Motivasi belajar siswa
1	83	90
2	88	101
3	89	88
4	70	82
5	76	68
6	80	68
7	74	75
8	75	106
9	67	93
10	90	104
11	80	86
12	81	88
13	71	81
14	66	62
15	75	106
16	72	65
17	81	78
18	82	90
19	82	82
20	70	42
21	87	89
22	86	86
23	80	89
24	85	91
25	77	71
26	86	63
27	91	95
28	90	101
29	71	92
30	66	91
31	73	45
32	81	84
33	77	91
34	76	90
35	77	95
36	72	93
37	76	77
38	81	106
39	93	91
40	79	107
41	71	76
42	76	83
43	87	87
44	77	100
45	88	87



Lampiran 17. Deskripsi data penelitian

114

Statistics				
N	Valid		Efektifitas pembelajaran	Motivasi belajar siswa
		Missing		
Mean			78	78
Std. Error of Mean			0	0
Median			81.62	87.35
Mode			.960	1.525
Std. Deviation			81.00	89.00
Variance			77	90
Range			8.478	13.470
Minimum			71.876	181.450
Maximum			33	69
Sum			66	42
			99	111
			6366	6813

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi belajar siswa	87.35	13.470	78
Efektifitas pembelajaran	81.62	8.478	78

Correlations			
		Motivasi belajar siswa	Efektifitas pembelajaran
Pearson Correlation	Motivasi belajar siswa	1.000	.473
	Efektifitas pembelajaran	.473	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi belajar siswa		.000
	Efektifitas pembelajaran	.000	
N	Motivasi belajar siswa	78	78
	Efektifitas pembelajaran	78	78

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektifitas pembelajaran		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 <sup>a</sup>	.223	.210	11.946

a. Predictors: (Constant), Efektifitas pembelajaran

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	3119.946	1	3119.946	21.851	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10851.706	76	142.786		
	Total	13971.654	77			

a. Predictors: (Constant), Efektifitas pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.068	13.179		1.978	.052
	Efektifitas pembelajaran	.751	.161	.473	4.674	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa



Variable	X
Efektifitas pembelajaran	
Sample size	78
Lowest value	65.0000
Highest value	99.0000
Arithmetic mean	81.6154
95% CI for the mean	79.7039 to 83.5269
Median	81.0000
95% CI for the median	77.0000 to 85.0000
Variance	71.8761
Standard deviation	8.4780
Relative standard deviation	0.1039 (10.39%)
Standard error of the mean	0.9599
Coefficient of Skewness	0.1297 (P=0.6216)
Coefficient of Kurtosis	-0.9095 (P=0.1227)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.0650) (Chi-square=20.114 DF=12)

Sample size	78
Lowest value	42.0000
Highest value	111.0000
Arithmetic mean	87.3462
95% CI for the mean	84.3091 to 90.3832
Median	89.0000
95% CI for the median	84.0000 to 91.0000
Variance	181.4500
Standard deviation	13.4703
Relative standard deviation	0.1542 (15.42%)
Standard error of the mean	1.5252
Coefficient of Skewness	-0.9131 (P=0.0020)
Coefficient of Kurtosis	1.5266 (P=0.0321)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.5286) (Chi-square=9.037 DF=10)

## Lampiran 20. Hasil perhitungan Uji linieritas

118

ANOVA Table

Y * X	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Linearity	6440.797	28	230.028	1.497	.107
		Deviation from Linearity	3119.946	1	3119.946	20.300	.000
			3320.851	27	122.994	.800	.730
	Within Groups		7530.857	49	153.691		
	Total		13871.654	77			

Y

X	Mean	N	Std. Deviation
66	76.50	2	20.506
67	93.00	1	
69	87.00	1	
70	78.25	4	26.887
71	81.00	3	11.000
72	74.33	3	16.166
73	45.00	1	
74	75.00	1	
75	99.00	3	12.124
76	80.50	6	7.396
77	87.86	7	9.371
78	80.00	1	
80	81.00	3	11.358
81	87.00	5	11.358
82	84.67	3	4.619
83	90.00	1	



120

84	86.50	2	4.950
85	86.33	3	4.041
86	85.33	3	22.008
87	92.00	3	4.359
88	95.33	3	4.933
89	93.33	3	11.846
90	90.25	4	15.628
91	95.00	1	
92	90.00	1	
93	97.67	3	5.859
95	104.33	3	5.859
97	99.33	3	1.155
98	104.00	1	
Total	87.35	78	13.470

---

Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel penelitian, digunakan klasifikasi kecenderungan rerata ideal sebagai kriteria bandingan yang dikelompokkan menjadi empat klasifikasi, yaitu :

$(Mi + 1,5 SD)$ ke atas	= sangat tinggi
Mi sampai dengan $(Mi + 1,5 SD)$	= tinggi
$(Mi - 1,5 SD)$ sampai dengan Mi	= rendah
$(Mi - 1,5 SD)$ ke bawah	= sangat rendah

Klasifikasi tersebut disusun berdasarkan kurve normal dengan menggunakan skor ideal yang diperoleh dari instrumen. Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal yaitu  $= \frac{1}{2} [ \text{skor tertinggi} + \text{skor terendah} ]$
- 3) Menghitung SD ideal yaitu  $\frac{1}{6} [ \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} ]$

Pengkategorian efektifitas pembelajaran praktek

Skor tertinggi 99, skor terendah 66

Mi (rata-rata ideal) 82,5

SDi 5,5

- Sangat tinggi  $= \geq ( 82,5 + (1,5 \times 5,5) )$   
 $= \geq ( 82,5 + 8,25 )$   
 $= \geq 90,75$
- Tinggi  $= 82,5 - 90,75$

- Rendah  $= ((82.5 - 8.25) - 82.5)$   
 $= 74.25 - 82.5$
- Sangat rendah  $= \leq 74.25$

#### Pengkategorian motivasi belajar siswa

Skor tertinggi 111, skor terendah 42

Mi (rata-rata ideal) 76.5

SDi 11.5

- Sangat tinggi  $= \geq (76.5 + (1.5 \times 11.5))$   
 $= \geq (76.5 + 17.25)$   
 $= \geq 93.75$
- Tinggi  $= 76.5 - 93.75$
- Rendah  $= ((76.5 - 17.25) - 76.5)$   
 $= 59 - 76.5$
- Sangat rendah  $= \leq 59$